

**KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PJOK SECARA LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMA NEGERI 1 GIRIMULYO KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan



Disusun Oleh:
Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
18601241007

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PJOK SECARA LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMA NEGERI 1 GIRIMULYO KULON PROGO**

Disusun oleh:

Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
NIM. 18601241007

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Februari 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.
NIP. 197702182008011002

Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP. 196307141988122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raden Kurnianto Ridwan Hanafi

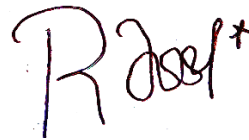
NIM : 18601241007

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti
Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi
Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Februari 2023
Yang menyatakan,



Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
NIM. 18601241007

h

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 GIRIMULYO KULON PROGO

Disusun Oleh:
Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
NIM. 18601241007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 14 Maret 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Farida Mulyaningsih, M.Kes Ketua Penguji		10/4 2023
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. Sekretaris Penguji		10/4 2023
Dr. AM. Bandi Utama, M.Pd. Penguji Utama		4/4 2023

Yogyakarta, April 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Jika menginginkan sesuatu yang belum pernah dimiliki, maka harus melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan.”

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Drs. R. Juliaji dan Ibu Bariyem yang selalu mendo'a dan memberikan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi (TAS) ini.
2. Kedua saudara saya, R. Andi Ahmad Fauzi dan R. Prima Oktavian Latif karena mereka juga selalu memberikan dukungan, sehingga saya semangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi (TAS) ini.

**KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PJOK SECARA LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMA NEGERI 1 GIRIMULYO KULON PROGO**

Oleh:

Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
18601241007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Girimulyo yang berjumlah 96 Peserta didik. Sampel yang digunakan sebanyak 96 responden. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling dan instrumen yang digunakan berupa angket. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,891 hasil uji validasi dengan r tabel 0,344 Dinyatakan 30 butir pernyataan gugur 3 butir sehingga untuk pengumpulan data penelitian sebanyak 27 butir. Teknik analisa data adalah deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian mengenai kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo bahwa yang berkategori “sangat rendah” 3,13%, “rendah” 23,96%, “sedang” 46,88%, “tinggi” 15,63%, “sangat tinggi” 10,42%.

Kata kunci: *Kesiapan, Pembelajaran Luring, PJOK*

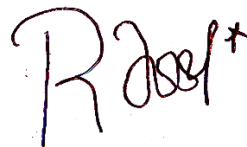
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan suatu pemikiran yang berguna bagi masyarakat banyak. Terlepas dari segala keterbatasan manusia sebagai makhluk yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Akhirnya dengan segenap ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang sangat banyak memberikan masukan dan kritik yang membangun selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd. Selaku dosen *expert judgement* dalam instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Agus Iswanto, S.Pd. Selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak ibu guru SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam proses pengambilan data.
7. Teman-teman PJKR A 2018 yang sudah memberikan dukungan, kerjasama dan kebahagiaan selama melaksanakan perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Februari 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Raden Kurnianto Ridwan Hanafi' with a stylized star-like mark at the end.

Raden Kurnianto Ridwan hanafi
NIM: 18601241007

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Kesiapan Peserta Didik.....	7
2. Pembelajaran PJOK	14
3. Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)	18
4. Pandemi Covid-19	21
5. Karakteristik Peserta Didik Usia Sekolah Menengah Atas (SMA)	22
6. Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	30

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Coba Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	53
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi Penelitian	55
C. Saran-Saran.....	55
 DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian	30
Tabel 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen.....	32
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket	33
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 5. Hasil Uji reliabilitas.....	36
Tabel 6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	36
Tabel 7. Norma Kategori Penilaian	37
Tabel 8. Deskriptif Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo	38
Tabel 9. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo	39
Tabel 10. Deskriptif Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kebutuhan.....	40
Tabel 11. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kebutuhan.....	41
Tabel 12. Deskriptif Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Fisik	43
Tabel 13. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Fisik	44
Tabel 14. Deskriptif Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19	

Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Mental	45
Tabel 15. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Mental	46
Tabel 16. Deskriptif Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Mental	48
Tabel 17. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Pengetahuan	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo	39
Gambar 2. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Kebutuhan	42
Gambar 3. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Kesiapan Fisik.....	44
Gambar 4. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Kesiapan Mental.....	47
Gambar 5. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Pengetahuan	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	63
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement	64
Lampiran 3. Surat Validasi Ahli	65
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	66
Lampiran 5. Angket Uji Coba Instrumen.....	67
Lampiran 6. Data Uji Instrumen	70
Lampiran 7. Uji Validitas.....	71
Lampiran 8. Validitas Butir Angket.....	74
Lampiran 9. Uji Realibilitas	74
Lampiran10. Angket Penelitian	75
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 12. Data Penelitian.....	79
Lampiran 13. Skor Penilaian.....	81
Lampiran 14. Deskriptif Statistik.....	84
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pada budaya manusia agar dapat meningkatkan martabat hidup yang berkualitas karena manusia memiliki kecenderungan supaya mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dilaksanakan dengan cara yang tersusun dan sistematis dengan adanya pernyataan tersebut guru dapat membagikan ilmu yang baik sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003 BAB 2 Pasal 3, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu pendidikan yang memiliki proses dalam memanfaatkan aktivitas jasmani yang dilaksanakan secara sistematis serta memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, aspek kebugaran jasmani, keterampilan dalam gerak, keterampilan dalam berfikir kritis, tindakan moral dan penalaran (Yulianto, 2014: 1). Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 198) menjelaskan bahwa PJOK merupakan metode untuk mendukung perkembangan keterampilan motorik dan merangsang pertumbuhan serta perkembangan fisik yang berkualitas.

Tujuan pembelajaran PJOK menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (Yulianto, 2014: 2) merupakan salah satu pembelajaran yang meningkatkan

kompetensi peserta didik seperti kompetensi dasar pada aspek pengembangan sikap, keterampilan yang terlihat dalam kompetensi dasar untuk sekolah, serta memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi upaya mencapai pertumbuhan fisik yang semakin sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang positif. Dalam tujuan pembelajaran PJOK peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan kepribadian mandiri melalui pendidikan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang banyak menggunakan aktivitas fisik seperti berlari, melompat, memukul dan melempar. Menurut Safitri, Usra & Yusfi (2022: 28) Pembelajaran PJOK memberikan perhatian terhadap kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan gerak yang banyak melakukan praktek di lapangan dari pada pembelajaran di dalam kelas. Namun tidak dapat dilaksanakan karena Pandemi Covid-19, sebelum terjadi Pandemi Covid-19, pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring atau praktik langsung di sekolah. Pembelajaran PJOK dalam masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan seperti pembelajaran lainnya yaitu dengan metode pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran *daring*.

Mata pembelajaran PJOK yang dilakukan secara *daring* diharapkan mampu memberikan kontribusi guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu dalam kurikulum yang berlaku saat ini diuraikan tujuan pembelajaran PJOK, yaitu membantu peserta didik dalam meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan gerak, dan kesehatan melalui pengenalan sikap positif, pematangan sikap mental yang diterapkan dalam berbagai aktivitas jasmani, sehingga pembelajaran PJOK

berdampak penting bagi pendidikan secara menyeluruh (Mustafa & Dwiyogo, 2020: 424). Namun apa yang terjadi menurut guru mata pelajaran PJOK SMA Negeri 1 Girimulyo hasil didalam pembelajaran PJOK secara *daring* tidak sebegitu bagus dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka atau luring. Kemudian menurut beberapa peserta didik pun mereka mengalami kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran *daring*.

Setelah menurunnya angka penyebaran virus Covid-19 yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Kulon Progo, SMA Negeri 1 Girimulyo memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka secara normal. Mengikuti Surat Edaran Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa membolehkan pembelajaran praktik tatap muka secara normal tanpa adanya pembatasan peserta didik, maka dari itu bagaimanapun juga peserta didik harus mengikuti pembelajaran secara luring atau tatap muka secara langsung di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, beberapa dari peserta didik lebih memilih pembelajaran *daring* dikarenakan mereka sudah terlanjur nyaman dengan metode pembelajaran *daring* yang hanya memberikan penugasan serta tidak mengeluarkan tenaga yang banyak saat mengikuti pembelajaran, para peserta didik bisa dengan santai bahkan sambil tiduran saat mendengarkan penjelasan guru. Akan tetapi beberapa peserta didik juga menyatakan lebih senang jika pembelajaran PJOK dilakukan secara luring atau tatap muka karena materi yang disampaikan oleh guru dapat mereka terima dengan baik, serta para peserta didik dapat berperan langsung terhadap pembelajaran.

Dengan berbagai pernyataan dan permasalahan yang terjadi, penting untuk diteliti mengenai “Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang terkait tentang kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran luring PJOK sebagai berikut:

1. Perubahan pendidikan di Indonesia dari pembelajaran *daring* kembali ke pembelajaran luring sehingga perlunya adaptasi peserta didik dalam mengikutinya.
2. Belum diketahui kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan pada kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo. Mengapa kelas 11 karena menurut guru PJOK SMA Negeri 1 Girimulyo, kelas 10 belum bisa digunakan untuk penelitian karena mereka sedang menghadapi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Sedangkan kelas 12 menurut guru tidak boleh

digunakan dalam penelitian dikarenakan mereka dipersiapkan untuk menghadapi ujian. Sehingga dibatasi di kelas 11.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “seberapa tinggi tingkat kesiapan peserta didik kelas XI dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan dapat menjadi ilmu ilmiah baru untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

2. Secara Praktis

Peneliti dapat memberikan perubahan yang baik dan positif bagi pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 1 Girimulyo mengenai kesiapan peserta didik

kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Peserta Didik

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang membuatnya siap guna memberikan respons atau jawaban dengan berbagai cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan untuk memberi respons atau bereaksi itu timbul dari diri seseorang juga berhubungan dengan kematangan seseorang, karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan kecakapan. Kesiapan ini penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran, sebab jika peserta didik belajar dan dalam diri seorang peserta didik sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih maksimal (Jamal, 2020: 150).

Menurut Slameto (2015:115) mengungkapkan kesiapan yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respons atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Slameto menjelaskan lebih lanjut kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan kecakapan. Kesiapan merupakan "*preparedness to respond or react*" yaitu kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

Menurut Yusnawati (2007:11) kesiapan adalah suatu kondisi seseorang telah mencapai tahapan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill pada tahapan tertentu. Kesiapan menurut Arikunto (dalam Astiwi, 2012:13) yaitu

suatu kompetensi berarti sehingga seseorang yang memiliki kompetensi berarti seseorang tersebut mempunyai kesiapan yang baik untuk melakukan aktivitas.

Kesiapan merupakan kondisi menyeluruh seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi. Kesiapan tersebut muncul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan guna melaksanakan kecakapan (Manalu, 2020:13).

Menurut S. Nasution (dalam Manalu, 2020:14) menyatakan bahwa kesiapan adalah kondisi seseorang yang mendahului kegiatan yang akan dilakukan, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai kesiapan dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi tubuh dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik yang dimiliki oleh seseorang tersebut untuk memberikan respon guna mencapai tujuan yang dikehendaki.

b. Pengertian Peserta Didik

Menurut ketentuan umum undang-undang RI No. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi diri melewati proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan suatu input yang menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan (Hasbullah, 2010:121).

Dalam prespektif psikologis, peserta didik merupakan individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Peserta

didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan bakatnya, atau juga sering disebut *raw material* (bahan mentah). Pengertian ini mengisyaratkan bahwa peserta didik senantiasa tumbuh dan berkembang ke arah positif, serta alamiah (*nature*) dan memerlukan bantuan, serta bimbingan orang lain (Sukring, 2013:94).

Menurut Minarti (2013:119) makna peserta didik merupakan anak yang sedang berguru, anak yang sedang memperoleh pendidikan dasar dari suatu lembaga pendidikan. Jadi, dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan seseorang yang sedang belajar, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Peserta didik menurut Kirom (2017:75) yaitu orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya serta mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Menurut Ahmadi dalam Saputra (2015:242) peserta didik merupakan anak yang belum dewasa, yang masih memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, dan sebagai suatu pribadi atau individu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik atau murid adalah seseorang yang mengikhlaskan dirinya untuk diajar dan di didik guna melaksanakan tugasnya sebagai suatu pribadi dalam suatu institusi

pendidikan baik itu formal maupun non formal sesuai dengan minat dan jenjangnya guna mencapai tujuan tertentu.

c. Aspek yang Mempengaruhi Kesiapan Peserta Didik

Kesiapan menurut Slameto (2015:113) merupakan kondisi menyeluruh dalam diri seseorang yang membuatnya siap untuk memberik respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya 3 aspek, sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menurut Dwitya, I Made (2017:14) yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional

Kondisi fisik yang dimaksudkan terbagi menjadi dua yaitu kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan,, alat indera dan lain-lain) dan yang permanen (cacat tubuh). Kondisi mental menyangkut kecerdasan seseorang dan juga kepercayaan diri, seperti halnya anak yang terlahir dengan kondisi normal memungkinkan untuk melakukan tugas-tugas yang lebih tinggi. Kondisi emosional berhubungan dengan motif (insentif positif, insentif negatif, hadiah, hukuman) dan penyesuaian diri terhadap lingkungan baru hal tersebut akan berpengaruh terhadap faktor kesiapan.

2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

- a) Kebutuhan ada yang disadari dan tidak disadari
- b) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha
- c) Kebutuhan mendorong usaha dengan kata lain timbul motif
- d) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan

3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang telah dipelajari.

Dengan keterampilan yang terlatih, memperoleh berbagai macam pengetahuan dan pengertian yang diperoleh dari berbagai pengalaman akan berpengaruh terhadap kesiapan seseorang.

Menurut Dalyono (2005:55) faktor kesiapan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, meliputi:

1) Faktor Internal

Faktor internal meliputi keadaan tubuh, intelegensi, bakat, minat, serta motivasi. Intelegensi peserta didik mengenai penguasaan materi yang diberikan oleh guru dapat mendukung kesiapan dalam diri peserta didik. Minat dan motivasi peserta didik yang timbul juga dapat mendukung kesiapan dalam melakukan tindakan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Dukungan dari keluarga, orang sekitar dan orang spesial dalam diri peserta didik sangat memberikan pengaruh besar terhadap kesiapan dalam mengikuti

pembelajaran. Karena berkat dukungan tersebut peserta didik dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran menurut Kustimah dalam Jumasrin (2019: 102) meliputi:

1) Kesiapan Fisik

Kesiapan fisik berhubungan erat dengan kesehatan yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan penyesuaian sosial peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang kurang sehat badannya akan mengalami kurang energi untuk melaksanakan pembelajaran, begitupun sebaliknya jika badan sehat dan bugar (jauh dari gangguan lesu mengantuk, dan sebagainya) hal ini dapat memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran karena tidak ada gangguan dari kondisi fisiknya.

2) Kesiapan Psikis

Kesiapan psikis berhubungan dengan kecerdasan, daya ingat tinggi, kebutuhan yang terpuaskan, ada hasrat atau motivasi untuk belajar, dapat berkonsentrasi dan ada perhatian.

3) Kesiapan Materiil

Kesiapan materiil yang dimaksudkan yaitu peserta didik dalam mempelajari materi harusnya mempunyai bahan yang dapat dipelajari maupun dikerjakan, misalnya buku bacaan, buku paket dari sekolah maupun sumber bacaan yang lainnya. Dengan di dukung berbagai sumber bacaan maka akan memberikan pengetahuan guna membantu peserta didik dalam memberikan respon atau jawaban dari guru terkait dengan pembelajaran.

Adapun prinsip-prinsip dalam kesiapan menurut Slameto (2015:116) yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi
- 2) Kematangan jasmani dan rohani
- 3) Latar belakang yang berpengaruh positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar

Sedangkan macam-macam kesiapan menurut Kuswayuni dalam Natasya (2019:12) antara lain:

- 1) Kesiapan Mental

Kesiapan mental merupakan kondisi kepribadian seseorang secara menyeluruh bukan hanya kondisi jiwanya untuk menghadapi segala sesuatu yang akan dilakukan.

- 2) Kesiapan Diri

Kesiapan diri yaitu terbangunnya kekuatan yang bersinergi dengan keberanian fisik dalam diri peserta didik yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu dengan berani

- 3) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru

- 4) Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesiapan bertindak dan kecakapan memahami, dapat tumbuh dari berbagai kualitas ketajaman intelegensi, otak, dan pikiran

dapat membuat peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan peserta didik yang kurang cerdas.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas disimpulkan bahwa kesiapan merupakan keadaan seseorang merespon atau bereaksi dalam suatu aktivitas dan situasi tertentu. Dalam kesiapan juga diperlukan keterkaitan antara aspek-aspek yang saling mempengaruhi, dari berbagai aspek yang mempengaruhi kesiapan di atas, peneliti menarik beberapa faktor yang dianggap sebagai faktor umum dan faktor terkuat saja. Peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, seperti: faktor kebutuhan, faktor kesiapan fisik, faktor kesiapan mental, dan pengetahuan.

2. Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu percampuran susunan dari unsur-unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan prosedur yang berkesinambungan satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan pembelajaran, kemudian pembelajaran yaitu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam membuat situasi belajar bagi peserta didik (Muktiani, 2014:26). Menurut Pribadi (2009:10) pembelajaran merupakan proses yang sengaja dibentuk guna menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam seseorang atau individu. Mulyaningsih (2009:54) menjabarkan bahwa pembelajaran yaitu membelajarkan peserta didik melalui asas pendidikan maupun teori belajar, dua hal tersebut merupakan penentu utama dalam keberhasilan pendidikan.

Pembelajaran merupakan sebuah gabungan unsur-unsur yang tersusun meliputi kemanusiaan, perlengkapan, material, fasilitas, serta prosedur yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan belajar (Hamalik, 2008: 57). Menurut Suherman (dalam Nuryadi & Rahmawati, 2018:55) pada hakikatnya pembelajaran yaitu proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik satu dengan yang lainnya dalam rangka perubahan sikap yang lebih baik. Sedangkan menurut Winkel (dalam Nuryadi & Rahmawati, 2018:55) mengungkapkan bahwa pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian eksternal dan internal yang berlangsung terhadap perkembangan peserta didik.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan susunan dari proses yang berkesinambungan serta dialami semua orang dalam kehidupannya supaya mendapatkan kompetensi yang dapat meningkatkan kemampuan personal.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses pembelajaran yang diwujudkan agar dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keahlian motorik, melatih gaya hidup aktif serta perilaku sportif melalui kegiatan jasmani menurut Suryobroto (2004: 63). Menurut Hastuti (2008:62) pembelajaran PJOK yaitu bentuk pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik supaya dapat belajar untuk bergerak serta belajar melalui gerak. Menurut Cholik & Lutan (1997:13) PJOK merupakan proses pendidikan yang

melibatkan interaksi antar peserta didik dengan lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas fisik yang mengarah pada pembentukan menjadi manusia seutuhnya.

Pembelajaran PJOK sangat penting dalam dunia pendidikan seperti yang diutarakan menurut Purwanto (2007:151) bahwa PJOK merupakan segi pendidikan yang sangat penting, yang tidak dapat dilepaskan dari segi pendidikan yang lain. Menurut Mudyharjo (dalam Irawan & Prastiwi, 2020:73) menyatakan bahwa PJOK merupakan mata pelajaran yang membekali peserta didik tentang pengetahuan gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan, keterampilan, dan perilaku yang dapat mempengaruhinya. Sehingga terbentuk peserta didik yang sadar akan kebugaran jasmani, sadar olahraga, dan sadar kesehatan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan serangkaian aktivitas untuk mengajarkan sesuatu kepada peserta didik khususnya melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang serta sadar akan kesehatannya supaya dapat menjadi manusia seutuhnya.

c. Tujuan dan Ruang Lingkup PJOK

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup yang bersih (Kustria et al., 2021). PJOK juga merupakan pendidikan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan

nasional, sehingga pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik sehingga mengembangkan perubahan dalam kualitas individu baik dalam fisik maupun psikis (Dai et al., 2021).

Pembelajaran PJOK memiliki tujuan yang kompleks, seperti yang diutarakan oleh Lutan (2000:1) bahwa dari pendidikan jasmani bisa mendapatkan kesempatan untuk:

- 1) Meningkatkan keterampilan serta pengetahuan dalam aktivitas jasmani, perkembangan estetika serta sosial.
- 2) Menumbuhkan percaya diri serta meningkatkan kemampuan menguasai keterampilan gerak dasar.
- 3) Dapat mempertahankan maupun meningkatkan kebugaran jasmani secara maksimal.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai kepribadian, kemampuan sosial, serta keragaman melalui kegiatan jasmani, termasuk dalam kegiatan olahraga.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Gandhi, 2021:24) ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Olahraga serta permainan meliputi: olahraga tradisional, keterampilan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif, eksplorasi gerak, kasti, atletik, bola basket, sepak bola, bola voli, bela diri, bulutangkis serta kegiatan lainnya.
- 2) Kegiatan pengembangan diantaranya komponen kebugaran jasmani, bentuk Kegiatan senam diantaranya senam lantai, ketangkasan menggunakan alat maupun tanpa alat serta kegiatan lainnya.

- 3) Kegiatan ritmik diantaranya SKJ, senam pagi, gerak bebas, dan senam aerobik serta kegiatan lainnya.
- 4) Kegiatan air meliputi keterampilan gerak di air, permainan air, keselamatan air, renang dan kegiatan lainnya.
- 5) Pendidikan luar kelas, berupa karya wisata/*study tour*, berkemah, pengenalan lingkungan dan kegiatan lainnya.
- 6) Kesehatan, berupa memupuk budaya hidup sehat pada kehidupan sehari-hari, mencegah dan merawat cedera, memilih makanan dan minuman yang sehat untuk dikonsumsi serta mengatur istirahat yang cukup.
- 7) postur tubuh, mekanika sikap tubuh serta kegiatan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK direncanakan secara sistematis guna mencapai suatu tujuan pendidikan nasional serta mengembangkan keterampilan maupun pengetahuan aktivitas jasmani dan gerak dasar. Ruang lingkup pendidikan jasmani cukup luas yakni olahraga dan permainan, kegiatan pengembangan, kegiatan senam, kegiatan ritmik, kegiatan air, pendidikan luar kelas serta kesehatan.

3. Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Luring merupakan singkatan dari “Luar Jaringan” yang sedang populer digunakan sekarang ini untuk menggantikan kata *offline*. Luring merupakan lawan kata daring (dalam jaringan). Pada masa saat ini kita lebih sering mendengar kata luring sebagai pengganti kata tatap muka dalam istilah pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa luring merupakan aktivitas yang dilakukan tanpa menggunakan akses internet (Muryati, 2021:12)

Pembelajaran tatap muka atau luring merupakan pembelajaran secara terencana berdasarkan kaidah-kaidah pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran, guru dan lingkungan Limbong et al., (2021:38). Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (Sari, 2022:10) pembelajaran tatap muka adalah proses pembelajaran yang menopang keberhasilan belajar, seseorang pendidik tidak mampu menilai kemampuan peserta didiknya tanpa melalui proses pembelajaran tatap muka.

Sedangkan menurut Bonk dan Graham (Sari, 2022:10) pembelajaran tatap muka merupakan model pembelajaran yang konvensional, yaitu upaya guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik secara langsung dalam suatu ruangan secara tersusun dan terencana, yang mengarah pada tempat maupun interaksi sosial. Selain itu menurut Depdiknas (2011:30) pembelajaran luring adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik secara tatap muka dengan memperhatikan kejadian-kejadian dari luar diri peserta didik yang dapat diprediksi atau diketahui selama proses tatap muka, serta dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Adapun prinsip dasar pembelajaran luring di masa pandemi menurut Muryati (2021:31) sebagai berikut:

1) Kemudahan Belajar

Kemudahan yang dimaksudkan yaitu kemudahan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan kemudahan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

2) Kerjasama yang Baik

Terciptanya kerjasama antara pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat timbulnya pembelajaran yang baik dan efektif.

3) Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Ketercapaian tujuan pembelajaran yang dimaksud yaitu pendidik mampu menyampaikan pembelajaran dan peserta didik mampu menerima dan menerapkan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

4) Kesadaran Belajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran luring tentu para pendidik dapat mengawasi terlaksananya proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, upaya tersebut dilakukan supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang baik dan efisien.

Dengan berbagai pendapat di atas mengenai pengertian pembelajaran luring maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara peserta didik dengan guru guna terwujudnya interaksi antar keduanya. Mengenai pembelajaran langsung ini dibuat supaya

dapat memantau perubahan atau kejadian yang terjadi dalam diri peserta didik dengan adanya pembelajaran luring.

4. Pandemi Covid-19

Coronavirus Disease 2019 atau biasa disebut Covid-19 merupakan pandemi yang menggemparkan dunia pada tahun 2020 lalu. Menurut *World Health Organization* (WHO), Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 lalu.

Penyakit ini menyerang sistem pernapasan manusia dan bisa menular dari orang ke orang. WHO menjelaskan penyebaran virus ini melalui batuk atau bersin maupun percikan-percikan air dari hidung atau mulut yang keluar dari seseorang yang terjangkit virus Covid-19. Percikan-percikan yang keluar tersebut lalu menempel atau mengenai benda disekitarnya. Virus ini mirip dengan penyebaran penyakit influenza dan patogen pernapasan yang dapat terhirup ke dalam paru-paru manusia. Orang yang dalam keadaan sehat lalu menyentuh benda yang sudah terinfeksi virus Covid-19 kemudian apabila menyentuh area mata, mulut, atau hidung dapat tertular. Akibatnya Covid-19 telah lebih dari 200 negara hanya dalam tempo kurang dari 6 bulan (*World health Organization, 2020*).

Di negara Indonesia angka peningkatan Covid-19 sangat tajam. Hal tersebut yang membuat pemerintah berupaya untuk mencegah penyebaran semakin meluas. Salah satu upaya pemerintah dalam pencegahan virus ini yakni memberlakukan *social distancing* kepada masyarakat Indonesia. Pembatasan yang dimaksud yaitu menjaga jarak fisik per individu 1-2 meter ketika melakukan

kontak dengan orang lain. Berlaku juga dengan pembatasan sosial yakni menjaga jarak dalam beraktivitas atau bersosialisasi dengan banyak orang. Adapun pencegahan lainnya yaitu masyarakat wajib mengenakan masker dan menjaga kebersihan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. *Social Distancing* juga berlaku pada dunia pendidikan, yang sebelumnya menggunakan metode tatap muka beralih menggunakan metode daring atau belajar dari rumah (Jalal, 2020:36).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyakit virus corona (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru-baru ini ditemukan dan penyebaran virus yang sangat cepat di seluruh dunia. Sebagian besar orang yang terkena virus Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Menjaga pola hidup bersih dan sehat merupakan tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

5. Karakteristik Peserta Didik Usia Sekolah Menengah Atas (SMA)

Peserta didik SMA merupakan sebutan untuk seseorang atau individu dalam fase pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani yang tergolong unik. Hal tersebut dapat diperhatikan dari masa pertumbuhan serta perkembangan fisik maupun psikologis yang berkembang dengan pesat.

Masa remaja (pubertas) yakni berkisar umur 12-21 tahun, dengan pengelompokan 12-15 tahun merupakan remaja awal, 15-18 tahun merupakan remaja pertengahan, 18-21 tahun merupakan masa remaja akhir (Desmita, 2009:190). Peserta didik dalam penelitian ini tergolong pada masa remaja

pertengahan yang sesuai dengan usia yang telah dipaparkan. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mempunyai gejolak hati maupun emosi dalam diri yang belum stabil.

Selain itu menurut Sukintaka (1992:45) menyatakan bahwa peserta didik pada masa SMA memiliki kemampuan dan ciri sebagai berikut:

a. Ciri Jasmani

- 1) Daya tahan serta kekuatan otot berkembang dengan baik.
- 2) Menyukai keterampilan yang baik bahkan mengarah pada gerakan akrobatik.
- 3) Anak laki-laki memiliki kondisi jasmani yang sudah cukup matang.
- 4) Proporsi tubuh pada naka putri menjadi semakin baik
- 5) Mampu memberdayakan energi dengan baik
- 6) Dapat membangun minat dengan sangat mengagumkan

b. Ciri Mental dan Psikologi

- 1) Banyak memikirkan tentang dirinya sendiri
- 2) Mulai menjadi stabil dan matang mentalnya
- 3) Memerlukan pengalaman dari segala sisi
- 4) Menyukai hal-hal yang ideal serta senang sekali memutuskan yang berkaitan dengan pekerjaan, pendidikan, perkawinan, politik, dan peristiwa dunia serta kepercayaan.

c. Ciri Sosial

- 1) Peka dan sadar kepada lawan jenis
- 2) Merasa lebih bebas

- 3) Ingin melepaskan diri dari lingkungan dewasa
- 4) Gemar terhadap masalah perkembangan sosial
- 5) Gemar berpetualang serta kebebasan diri
- 6) Tidak menyukai persyaratan yang diajukan oleh orang tua kepadanya
- 7) Memiliki kesadaran dalam berpenampilan rapi dan baik
- 8) Sikapnya seringkali dipengaruhi oleh pandangan kelompoknya

Berdasarkan pada beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa remaja pertengahan memiliki perbedaan, dan berkaitan dengan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara tatap muka tentu saja setiap peserta didik mempunyai persepsi yang berbeda. Oleh karena itu setiap persepsi peserta didik akan menjadi tolak ukur dalam kesiapan pembelajaran PJOK.

6. Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

Kesiapan adalah suatu kondisi tubuh dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik yang dimiliki oleh seseorang tersebut untuk memberikan respon guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Aspek yang mempengaruhi kesiapan peserta didik bahwasannya kesiapan mental, fisik, maupun lingkungan sekitar dapat mempengaruhi faktor kesiapan dalam diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran luring PJOK. Pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara peserta didik dengan guru guna terwujudnya interaksi antar keduanya.

Dalam pembelajaran PJOK sangat identik dengan metode pembelajaran tatap muka dikarenakan pembelajaran PJOK membutuhkan serangkaian aktivitas

untuk mengajarkan sesuatu kepada peserta didik khususnya melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang. Namun dalam kondisi masa Pandemi Covid-19 pembelajaran di sekolah pernah mengalami perubahan perihal metode yang digunakan, akan tetapi untuk saat ini pembelajaran di SMA Negeri 1 Girimulyo telah kembali normal dengan metode pembelajaran tatap muka atau luring secara utuh.

Karakteristik anak usia SMA atau pada masa remaja pertengahan memiliki perbedaan, dan berkaitan dengan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara tatap muka tentu saja setiap peserta didik mempunyai persepsi yang berbeda. Oleh karena itu setiap persepsi peserta didik akan menjadi tolak ukur dalam kesiapan pembelajaran PJOK di kelas XI SMA Negeri 1 Girimulyo.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apni Pebriani, (2021) berjudul “Analisis Kesiapan Peserta Didik dalam *E-Learning* Fisika Selama Pandemi Covid-19”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesiapan peserta didik dalam *e-learning* fisika selama Pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik siap dalam *e-learning* fisika dengan perolehan data dari 40 pernyataan yang

diberikan peneliti kepada 34 responden. Hal ini dapat dilihat dari keempat indikator kesiapan peserta didik hanya indikator ketiga yang diperoleh persentase pernyataan negatif lebih besar dari pernyataan positif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gandhi Dwi G, (2021) berjudul “Persepsi dan Motivasi Peserta didik terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Belitang Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Belitang Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui angket. Hasil menunjukkan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Belitang Provinsi Sumatera Selatan dalam kategori “sedang” dengan frekuensi 18 peserta didik (34%). Untuk hasil motivasi peserta didik terhadap pembelajaran tatap muka terbatas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Belitang Provinsi Sumatera Selatan dalam kategori “tinggi” dengan frekuensi 19 peserta didik (35,8%).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Putri Perdana Y, (2021) berjudul “Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan

plaosan dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Online/daring* saat Pandemi Covid-19". Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kesiapan guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se- Kecamatan plaosan dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Online/daring* saat Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan kuesioner. Hasil penelitian ini yaitu kesiapan guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan Plaosan dalam proses pelaksanaan pembelajaran online/daring di masa Pandemi Covid-19 bahwa yang berkategori sangat siap sebanyak 14 orang (46,6%), kategori siap 6 orang (20%), kategori cukup siap 5 orang (16,6%), kategori kurang siap 1 orang (3,3%), dan yang berkategori sangat kurang siap 4 orang (13,3%).

C. Kerangka Berpikir

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar pada bidang pendidikan Indonesia. berbagai kebijakan muncul untuk mencegah penyebaran covid-19. Salah satunya penerapan pembelajaran daring, sejak bulan Maret 2020 pemerintah menerapkan sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Namun setelah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan SE Nomor 3 Tahun 2022 pada bulan Juni 2022 pembelajaran kembali menggunakan sistem tatap muka di sekolah. Tentunya hal tersebut menimbulkan permasalahan maupun hambatan, karena para peserta didik sudah terlalu lama mengikuti pembelajaran dengan sistem daring.

Kesiapan peserta didik melakukan pembelajaran tatap muka tentu sangat penting, di mana pelaku dalam sistem pembelajaran yaitu peserta didik dan guru. Pembelajaran tatap muka PJOK memerlukan kesiapan dalam diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan gerak, dan kesehatan melalui pengenalan sikap positif, pematangan sikap mental yang diterapkan dalam berbagai aktivitas jasmani. Peserta didik memegang peranan penting dalam kesuksesan pembelajaran, kemudian para peserta didik diharapkan mampu beradaptasi kembali dengan sistem pembelajaran tatap muka dikarenakan banyak peserta didik yang sudah nyaman dengan pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan beralur dari pengumpulan informasi mengenai mengenai kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo dan data yang diperoleh akan dikumpulkan dalam bentuk deskriptif kuantitatif, kemudian akan diketahui hasil datanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menyajikan indikasi, fakta atau peristiwa dengan cara sistematis serta akurat yang berdasarkan karakteristik pada populasi atau wilayah tertentu. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Metode survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan berbagai data (Arikunto, 2013:152). Metode penelitian survei diartikan bahwa sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari fakta dari gejala yang sudah ada (Yulianti & Hayun, 2020: 7)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Girimulyo yang terletak di Grigak 55674, desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu dilakukan pada bulan Januari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 108) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Girimulyo Kabupaten Kulon Progo. Rincian jumlah populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian

NO	Kelas	Peserta didik
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	31
3	XI MIPA	33
JUMLAH		96

2. Sampel

Sampel adalah objek yang dipilih yang mempunyai tujuan untuk mewakili dari semua populasi (Sugiyono, 2006:118). Teknik Sampling dilakukan dengan total sampling, yakni semua populasi diambil untuk digunakan menjadi sampel. Jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi karena seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2013:134).

Dengan menggunakan metode total sampling maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 96 peserta didik atau keseluruhan dari jumlah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Girimulyo.

D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Definisi oprasional variable merupakan pengartian terhadap variable yang dijabarkan dalam pengertian konsep, operasi, makna praktis dalam objek penelitian atau ruang lingkup objek penelitian. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang memiliki karakteristik abstrak dan dijadikan suatu yang bersifat operasional, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengukuran (Sarwono, 2018). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini

adalah kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Girimulyo Kulon Progo. Kemudian penelitian ini diukur menggunakan angket dengan mengukur tingkat kesiapan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan saat penelitian menggunakan suatu metode. Teknik dalam mendapatkan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau sering disebut kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang tertulis untuk responden agar mendapat jawaban atau tanggapan informasi yang diperlukan peneliti (Sujarweni, 2020: 30).

Menurut Hadi (1991:6) terdapat tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi konstrak adalah membuat Batasan mengenai ubahan atau variable yang akan kita ukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo. Kesiapan dalam penelitian ini adalah kesediaan dari dalam dan luar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran luring PJOK pada masa Pandemi Covid-19.

b. Menyidik Faktor

Penelitian mengenai kesiapan ini mempunyai faktor yang akan dianalisis selanjutnya yaitu faktor kebutuhan, faktor kesiapan fisik, faktor kesiapan mental dan faktor pengetahuan.

c. Menyusun Butir-butir Soal

Untuk memudahkan penyusunan butir pertanyaan atau pernyataan instrument (angket) dalam mengungkapkan kesiapan peserta didik, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada kemudian dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo	Kebutuhan	1. Motivasi diri	1, 2, 3, 4*, 5	5
		2. Ketertarikan terhadap materi	6, 7*, 8*, 9, 10*, 11, 12, 13	8
	Kesiapan Fisik	1. Keadaan Fisik	14, 15*, 16	3
		2. Fungsi alat indera	17, 18	2
	Kesiapan Mental	1. Kepercayaan diri	19, 20*, 21*, 22	4
		2. Penyesuaian diri dengan lingkungan	23, 24, 25	3
	Pengetahuan	1. Pemahaman pembelajaran tatap muka PJOK	26, 27, 28*, 29,30	5
Jumlah				30

Keterangan: Yang bertanda (*) pernyataan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memberikan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya (Nasution, 2000:129). Menurut Nasution (2000:61) angket dalam penelitian ini sesuai dengan Skala Likert yang berbentuk *rating scale* yaitu berupa pertanyaan dan pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik “*one shot*” model. Menurut Arikunto (2013:83) “*one shot*” model merupakan model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”.

Adapun mekanisme pengumpulan yaitu sebagai berikut:

- Mencari data peserta didik PJOK Kelas XI di SMA Negeri 1 Girimulyo
- Memberikan atau menyebarkan angket kepada responden melalui google form.
- Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip hasil pengisian angket yang diberikan peneliti.

- d. Peneliti mendapatkan data penelitian, kemudian data diolah menggunakan analisis statistik, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sah atau valid. Sebelum uji coba instrumen dilakukan, butir-butir soal dalam angket dikonsultasikan dengan ahli (*expert judgement*). *Expert Judgement* pada penelitian ini adalah Dr. Yudanto, M.Pd. ketika konsultasi dilaksanakan tentunya ada perubahan baik dari tata bahasa maupun indikator dalam kisi-kisi instrumen penelitian. Namun, untuk lebih menguji kesahihan instrumen ini dilakukan uji validitas secara manual.

Pengujian dilaksanakan pada hari senin, 19 Desember 2022 di SMAN 1 Girimulyo dan dilakukan kepada peserta didik kelas XI IPS 2 yang berjumlah 31 peserta didik.

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah Korelasi *product moment* (Sudijono, 2006:193)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- r : korelasi momen tangkar
- N : jumlah subjek uji coba
- $\sum X$: sigma/jumlah X skor (skor butir)
- $\sum X^2$: sigma X kuadrat
- $\sum Y$: sigma/ jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Kemudian koefisien korelasi yang diperoleh (r^{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Hasil dari uji coba instrumen yang telah dilaksanakan dengan jumlah responden 31 peserta didik dari 30 butir pernyataan, gugur 3 pernyataan yaitu pada item 7, 15, dan 20 sehingga ketiga butir pernyataan yang gugur tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data. Dengan demikian pernyataan yang digunakan untuk pengambilan data adalah pernyataan yang dinyatakan valid yaitu berjumlah 27 butir pernyataan.

Berikut dibawah ini tabel kisi-kisi instrumen penelitian setelah diketahui hasil uji validitas.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo	Kebutuhan	1. Motivasi diri	1, 2, 3, 4*, 5	5
		2. Ketertarikan terhadap materi	6, 7*, 8, 9*, 10, 11*, 12	7
	Kesiapan Fisik	1. Keadaan Fisik	13, 14	2
		2. Fungsi alat indera	15, 16	2
	Kesiapan Mental	1. Kepercayaan diri	17, 18*, 19, 20	4
		2. Penyesuaian diri dengan lingkungan	21, 22, 23	3
	Pengetahuan	1. Pemahaman pembelajaran tatap muka PJOK	24, 25*, 26, 27	4
Jumlah				27

Keterangan: Yang bertanda (*) adalah pernyataan negatif

2. Uji Reliabilitas

Penentuan reliabilitas instrument dari penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's alpha (Sundayana, 2015:69) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

n : banyaknya butir pertanyaan

$\sum si^2$: jumlah varians item

st^2 : varians total

berdasarkan hasil analisis, hasil uji coba instrumen disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Item</i>
0,891	27

Koefisien reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guildford (Sundayana, 2015:70) yaitu:

Tabel 6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Realibilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Kurang Reliabel
$0,20 \leq r < 0,40$	Agak Reliabel
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup Reliabel
$0,60 \leq r < 0,80$	Reliabel
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Reliabel

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Maka berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian telah memiliki kriteria reliabilitas karena *Cronbach's Alpha* > 0.891.

G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya jika semua data sudah terkumpul merupakan analisis data sehingga data-data tersebut bisa ditarik disuatu kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2006: 112). Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

(Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Selanjutnya, supaya memberikan makna ditentukan kategori-kategori atau kelompok dengan menggunakan acuan Batasan norma menurut Sugiyono dalam Citra P (2021:29) sebagai berikut.

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Jumlah Subjek

M = Mean

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo. Penelitian ini dilakukan pada Selasa 3 Januari – Jumat 6 Januari 2023. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 27 butir pernyataan dan diperoleh responden sebanyak 96 peserta didik. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Data Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	80,61458
<i>Median</i>	81
<i>Mode</i>	81
<i>Std. Deviation</i>	6,37325
<i>Minimum</i>	67
<i>Maximum</i>	99

Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo didapat rerata (*mean*) 80,61458, nilai tengah (*median*) 81, nilai yang sering muncul (*mode*) 81, standar deviasi (SD) 6,37325, skor terendah (*minimum*) 67, skor tertinggi (*maksimum*) 99.

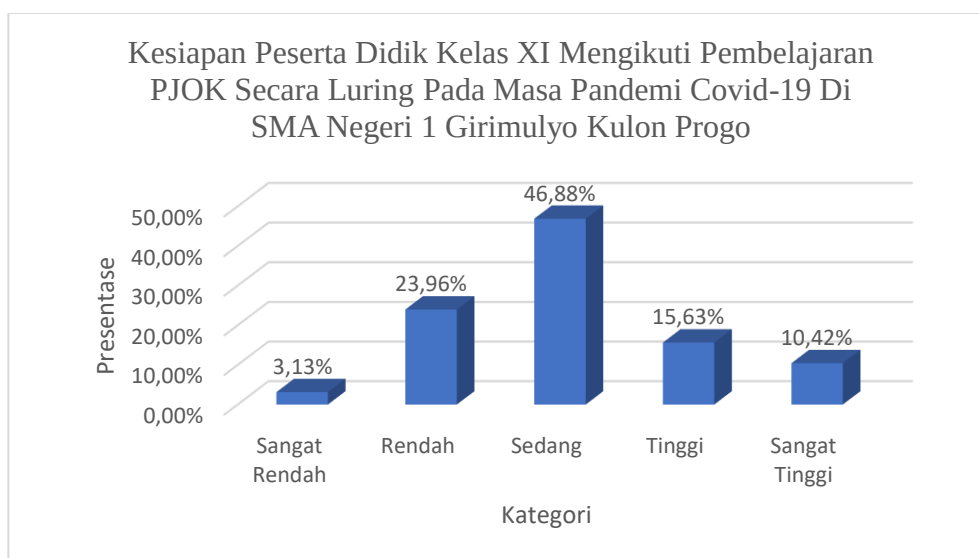
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-

19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$90.17 < X$	10	10,42%
Tinggi	$90.17 < X \leq 83.80$	15	15,63%
Sedang	$83.80 < X \leq 77.43$	45	46,88%
Rendah	$77.43 < X \leq 71.05$	23	23,96%
Sangat Rendah	$X \leq 71.05$	3	3,13%
Jumlah		96	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 9 tersebut di atas, kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo.

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat rendah” sebanyak 3 peserta didik (3,13%), “rendah” sebanyak 23 peserta didik (23,96%), “sedang” sebanyak 45 peserta didik (46,88%), “tinggi” sebanyak 15 peserta didik (15,63%), “sangat tinggi” sebanyak 10 peserta didik (10,42%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Kebutuhan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kebutuhan dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Data Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kebutuhan.

Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	35,49
<i>Median</i>	36,00
<i>Mode</i>	33
<i>Std. Deviation</i>	2,898
<i>Minimum</i>	29
<i>Maximum</i>	42

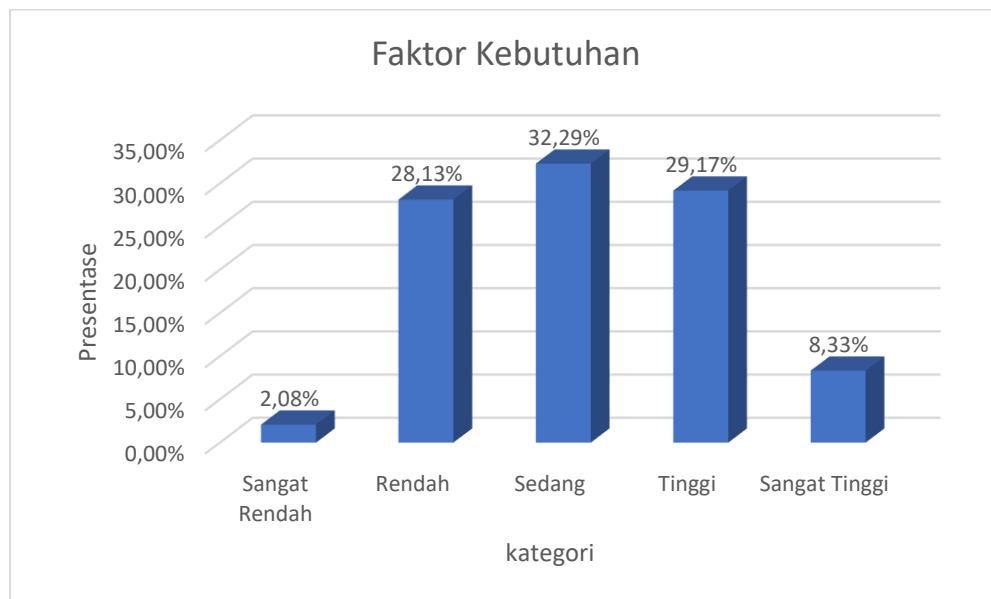
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang faktor kebutuhan dalam kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo didapat rerata (*mean*) 35,49, nilai tengah (*median*) 36,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 33, standar deviasi (*SD*) 2,898, skor terendah (*minimum*) 29, skor tertinggi (*maksimum*) 42.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kebutuhan disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kebutuhan.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$39,84 < X$	8	8,33%
Tinggi	$39,84 < X \leq 36,94$	28	29,17%
Sedang	$36,94 < X \leq 34,04$	31	32,29%
Rendah	$34,04 < X \leq 31,14$	27	28,13%
Sangat Rendah	$X \leq 31,14$	2	2,08%
Jumlah		96	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 11 tersebut di atas, kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kebutuhan dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Kebutuhan.

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kebutuhan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat rendah” sebanyak 2 peserta didik (2,08%), “rendah” sebanyak 27 peserta didik (28,13%), “sedang” sebanyak 31 peserta didik (32,29%), “tinggi” sebanyak 28 peserta didik (29,17%), “sangat tinggi” sebanyak 8 peserta didik (8,33%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kebutuhan dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Kesiapan Fisik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan fisik dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Data Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Fisik.

Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	11,57
<i>Median</i>	11,00
<i>Mode</i>	11
<i>Std. Deviation</i>	1,793
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	16

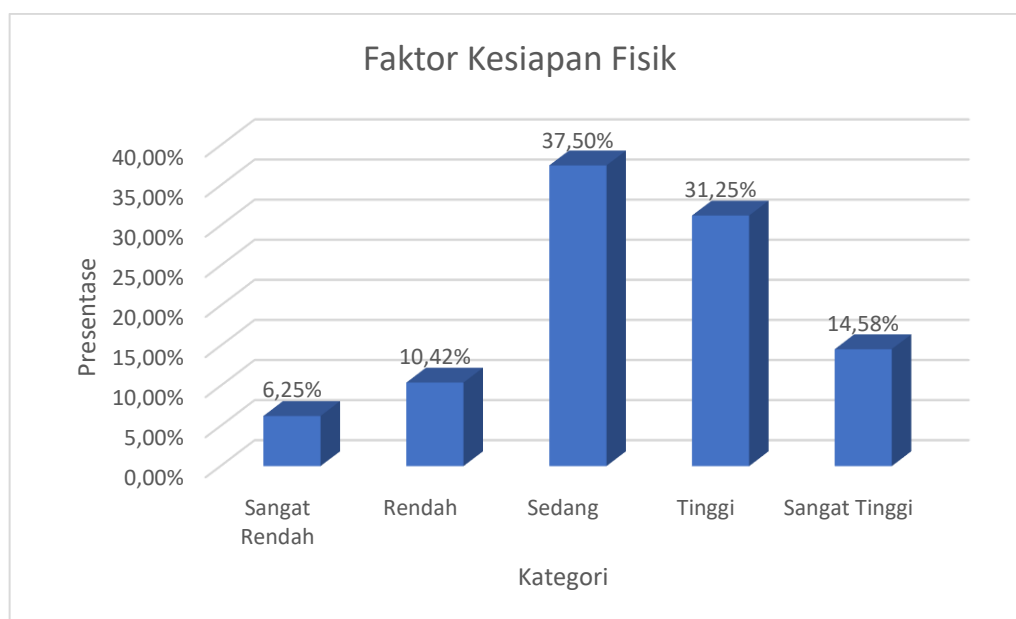
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang faktor kesiapan fisik dalam kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo didapat rerata (*mean*) 11,57, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, standar deviasi (SD) 1,793, skor terendah (*minimum*) 7, skor tertinggi (*maksimum*) 16.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan fisik disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Fisik.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$14,26 < X$	14	14,58%
Tinggi	$14,26 < X \leq 12,47$	30	31,25%
Sedang	$12,47 < X \leq 10,68$	36	37,50%
Rendah	$10,68 < X \leq 8,88$	10	10,42%
Sangat Rendah	$X \leq 8,88$	6	6,25%
Jumlah		96	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 13 tersebut di atas, kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan fisik dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Kesiapan Fisik.

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan fisik diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat rendah” sebanyak 6 peserta didik (6,25%), “rendah” sebanyak 10 peserta didik (10,42%), “sedang” sebanyak 36 peserta didik (37,50%), “tinggi” sebanyak 30 peserta didik (31,25%), “sangat tinggi” sebanyak 14 peserta didik (14,58%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan fisik dalam kategori “sedang”.

3. Faktor Kesiapan Mental

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan mental dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Data Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Mental.

Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	20,91
<i>Median</i>	21,00
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	2,604
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	28

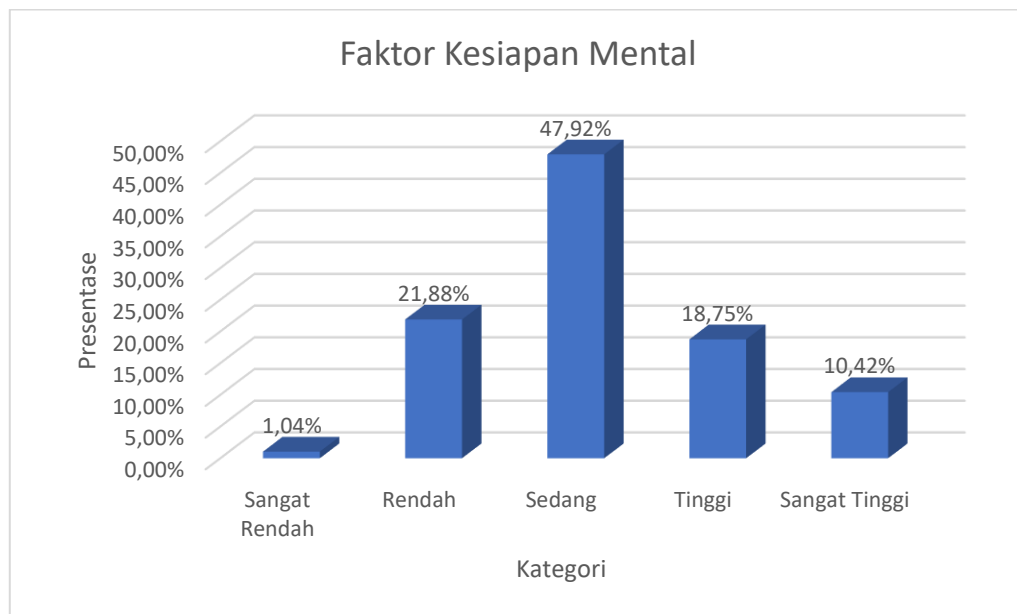
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang faktor kesiapan mental dalam kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo didapat rerata (*mean*) 20,91, nilai tengah (*median*) 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, standar deviasi (*SD*) 2,604, skor terendah (*minimum*) 14, skor tertinggi (*maksimum*) 28.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan mental disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Mental.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$24,81 < X$	10	10,42%
Tinggi	$24,81 < X \leq 22,21$	18	18,75%
Sedang	$22,21 < X \leq 19,60$	46	47,92%
Rendah	$19,60 < X \leq 17,00$	21	21,88%
Sangat Rendah	$X \leq 17,00$	1	1,04%
Jumlah		96	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 15 tersebut di atas, kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan mental dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Kesiapan Mental.

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan mental diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat rendah” sebanyak 1 peserta didik (1,04%), “rendah” sebanyak 21 peserta didik (21,88%), “sedang” sebanyak 46 peserta didik (47,92%), “tinggi” sebanyak 18 peserta didik (18,75%), “sangat tinggi” sebanyak 10 peserta didik (10,42%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kesiapan mental dalam kategori “sedang”.

4. Faktor Pengetahuan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor pengetahuan dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Data Statistik Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Kesiapan Mental.

Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	12,65
<i>Median</i>	12,00
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1,281
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	16

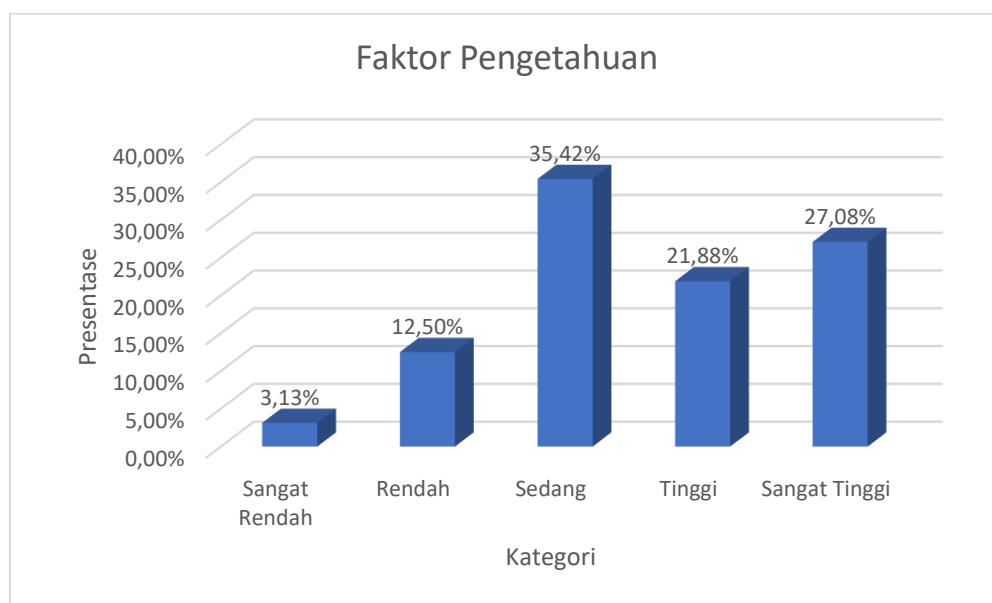
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang faktor pengetahuan dalam kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo didapat rerata (*mean*) 12,65, nilai tengah (*median*) 12,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standar deviasi (SD) 1,281, skor terendah (*minimum*) 9, skor tertinggi (*maksimum*) 16.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor pengetahuan disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Berdasarkan Faktor Pengetahuan.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$14,57 < X$	26	27,08%
Tinggi	$14,57 < X \leq 13,29$	21	21,88%
Sedang	$13,29 < X \leq 12,01$	34	35,42%
Rendah	$12,01 < X \leq 10,72$	12	12,50%
Sangat Rendah	$X \leq 10,72$	3	3,13%
Jumlah		96	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 17 tersebut di atas, kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor pengetahuan dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo Faktor Pengetahuan.

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa

Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor pengetahuan diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat rendah” sebanyak 3 peserta didik (3,13%), “rendah” sebanyak 12 peserta didik (12,50%), “sedang” sebanyak 34 peserta didik (35,42%), “tinggi” sebanyak 21 peserta didik (21,88%), “sangat tinggi” sebanyak 26 peserta didik (27,08%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor pengetahuan dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil analisis data yang diperoleh bahwa kategori “sangat rendah” sebanyak 3 peserta didik (3,13%), “rendah” sebanyak 23 peserta didik (23,96%), “sedang” sebanyak 45 peserta didik (46,88%), “tinggi” sebanyak 15 peserta didik (15,63%), “sangat tinggi” sebanyak 10 peserta didik (10,42%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo dalam kategori “sedang” dengan presentase 46,88% (45 peserta didik).

Berdasarkan hasil pada kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1

Girimulyo Kulon Progo berdasarkan faktor kebutuhan, faktor kesiapan fisik, faktor kesiapan mental, dan faktor pengetahuan diketahui bahwa:

Menurut Slameto (2015: 114) kebutuhan merupakan dorongan untuk berusaha tanpa ada paksaan dari siapapun, keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran yang kemudian usaha belajar yang dilakukan akan diarahkan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil penelitian faktor kebutuhan dalam kesiapan yang masuk kedalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 peserta didik (8,33%), kategori tinggi sebanyak 28 peserta didik (29,17%), kategori sedang sebanyak 31 peserta didik (32,29%), kategori rendah sebanyak 27 peserta didik (28,13%), kategori sangat rendah sebanyak 2 peserta didik (2,08%). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik dari faktor kebutuhan tergolong dalam kategori sedang, tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang siap mengikuti pembelajaran luring PJOK di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran olahraga dikarenakan peserta didik belum mempunyai rasa suka dan ketertarikan terhadap pembelajaran PJOK. Contohnya ketika peneliti melakukan observasi masih terdapat peserta didik yang tidak tepat waktu dan tidak memakai seragam olahraga dalam mengikuti pembelajaran luring PJOK.

Berdasarkan hasil penelitian faktor fisik dalam kesiapan yang masuk kedalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 peserta didik (14,58%), kategori tinggi sebanyak 30 peserta didik (31,25%), kategori sedang sebanyak 36 peserta didik (37,50%), kategori rendah sebanyak 10 peserta didik (10,42%), kategori sangat rendah sebanyak 6 peserta didik (6,25%). Hal ini menunjukkan bahwa

kesiapan peserta didik dari faktor fisik tergolong dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai daya juang yang baik, bukan hanya semata-mata ingin mengikuti pembelajaran PJOK tetapi juga mempunyai keinginan untuk meningkatkan kebugaran jasmaninya. Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (2005: 52) kesiapan fisik merupakan kondisi dimana tubuh individu memiliki tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik memiliki usaha dan komitmen untuk meningkatkan budaya hidup sehat sehingga faktor kesiapan fisik menjadi salah satu faktor yang mendukung peserta didik dalam kesiapan mengikuti pembelajaran PJOK secara luring.

Sesuai dengan hasil perhitungan data faktor mental dalam kesiapan yang masuk kedalam kategori sangat tinggi sebanyak 10 peserta didik (10,42%), kategori tinggi sebanyak 18 peserta didik (18,75%), kategori sedang sebanyak 46 peserta didik (47,92%), kategori rendah sebanyak 21 peserta didik (21,88%), kategori sangat rendah sebanyak 1 peserta didik (1,04%). Hasil perhitungan data dari kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo pada faktor kesiapan mental masuk dalam kategori sedang. Menurut Kuswayuni dalam Natasya (2019:12) kesiapan mental merupakan kondisi kepribadian seseorang secara menyeluruh bukan hanya kondisi jiwanya untuk menghadapi segala sesuatu yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil observasi peneliti peserta didik yang mengikuti pembelajaran PJOK mempunyai mental dan keberanian yang cukup, terbukti ketikan sedang melaksanakan pembelajaran peserta didik

mempunyai sikap percaya diri ketika guru memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan praktik pada pelajaran PJOK. Melihat motif dan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa faktor kesiapan mental yang cukup siap menjadi pengaruh bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara luring.

Berdasarkan hasil penelitian faktor pengetahuan dalam kesiapan yang masuk kedalam kategori sangat tinggi sebanyak 26 peserta didik (27,08%), kategori tinggi sebanyak 21 peserta didik (21,88%), kategori sedang sebanyak 34 peserta didik (35,42%), kategori rendah sebanyak 12 peserta didik (12,50%), kategori sangat rendah sebanyak 3 peserta didik (3,13%). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik dari faktor pengetahuan tergolong dalam kategori sedang. Menurut Kustimah dalam Jumasrin (2019: 102) faktor pengetahuan berkaitan dengan kecerdasan, daya ingat, motivasi untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan perhatian. Sesuai hasil pengamatan peneliti faktor pengetahuan pada penelitian ini juga didukung dari guru PJOK di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo yang memberikan materi dengan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik mempunyai motivasi belajar, dapat berkonsentrasi sehingga mampu memahami materi yang disampaikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti akan selalu ada keterbatasan yang terjadi, termasuk penelitian ini. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Siswa dalam mengisi angket, merasa terburu-buru sehingga peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan siswa dalam mengisi angket.

2. Masih terlihat peserta didik yang kurang percaya diri dalam menjawab pernyataan pada angket penelitian.
3. Pengambilan data hanya menggunakan angket yang berisi pernyataan yang kemungkinan ada unsur tidak objektif dari responden dalam proses pengisian.
4. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
5. Pada instrumen penelitian, butir pernyataan yang gugur seharusnya tidak dihilangkan akan tetapi harus direvisi sampai butir tersebut dinyatakan valid.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo bahwa yang berkategori “sangat rendah” 3,13%, “rendah” 23,96%, “sedang” 46,88%, “tinggi” 15,63%, “sangat tinggi” 10,42%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi guru mata pelajaran PJOK dalam mengembangkan mutu pembelajaran agar dapat meningkatkan kesiapan dari berbagai faktor sebagai upaya mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapan peserta didik kelas XI mengikuti pembelajaran PJOK secara luring pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah dapat meningkatkan lagi saran dan prasarana olahraga, sehingga peserta didik dapat lebih antusias mengikuti pembelajaran PJOK.

2. Bagi guru olahraga, agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan materi yang diberikan kepada peserta didik dan lebih bersifat tegas kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan dalam pembelajaran PJOK agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi peserta didik, berdasarkan penelitian ini diharapkan supaya peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti pembelajaran PJOK secara luring guna bermanfaat bagi diri sendiri.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, hendaknya dapat mengembangkan lebih dalam lagi mengenai kesiapan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta
- Dai, A., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2021). Gaya Resiprokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Bola Basket. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 53-65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36706/altius.v10i1.14056>
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dwitya, I Made. W. (2017). Tingkat kesiapan untuk menjadi guru pada mahasiswa prodi penjaskesrek angkatan 2013 fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan IKIP PGRI Bali. *Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY.
- Gantara, G. D. (2021). Persepsi Dan Motivasi Siswa Kelas Xii Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Belitang Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. *Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan BASICA*. Andi Offset.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), h. 121
- Hastuti, T. A. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, (nomor 1).
- Irawan, A., & Pratiwi, B. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran TgFU dan PBL terhadap Hasil Belajar PJOK Kelas VII SMP IT Bina Amal. *Journal of Education and Sport Science*, 1(2).

- Jalal, M. (2020). Kesiapan guru menghadapi pembelajaran jarak jauh di masa covid-19. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 35-40.
- Jamal, S. (2020). Analisis kesiapan pembelajaran e-learning saat pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 149-154.
- Jumasrin, J. (2019). Variabel-Variabel Relasional Kesiapan Belajar Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar. *Shautut Tarbiyah*, 25(1), 84-107.
- Kemdikbudristek, (2022), *Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2022, Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(1), 69-80.
- Kustria, K. S., Parwata, I. A. G. L., & Spyawanati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Peserta Didik Sma/Smk Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>
- Kustyaning, R. A. (2012). Kesiapan SMP Negeri 1 Bantul Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menuju Sekolah Bertaraf Internasional. *Diakses dari* <http://eprints.uny.ac.id/8002/3/BAB,202-07404241036>
- Lutan, R. (2000). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Universitas Terbuka.
- Manalu, H. I. B. (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Readiness During Saat Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 066668 Kecamatan Medan Johor Tp 2019/2020 (*Doctoral dissertation, Universitas Quality*).
- Minarti, Sri.(2013). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta. Amazah. 2013.
- Muktiani, N. R. (2014). Identifikasi Kesulitan Belajar Dasar Gerak Pencaksilat pada Mahasiswa PJKR Bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1).

- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 6(1).
- Muryati, R. (2021). Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Imadrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi. *Skripsi*, Jambi: FTK UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438.
- Nasution, S. (2000). *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natasya, Mayowi Rahmawati. A. (2019). Kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi pengenalan lapangan persekolahan (PLP). *Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuryadi, N., & Rahmawati, P. (2018). Persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 53-62.
- Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 113-120.
- Pebriani, A. (2021). Analisis Kesiapan Peserta Didik dalam *E-Learning* Fisika Selama Pandemi Covid-19. *Skripsi*, Makassar: FKIP UNISMUH
- Pribadi, B, A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. PT Dian Rakyat.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Safitri, E., Usra, M., & Yusfi, H. (2022). Peran Guru Penjaskes dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran PJOK. *Jendela Olahraga*, 7(1), 27-34.

- Saputra, M. I. (2015). Hakekat pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 231-251.
- Sari, D. (2022). Analisis Pembelajaran Tatap Muka Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi Covid-19 Kelas IV Di SDN 239 Palembang. *Dissertation*, UIN Raden Fatah Palembang.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). Suluh Media.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sukring. (2013). *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sundayana, R. (2015). *Statistika penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A. S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1).
- Yuda, C. P. E. (2021). Kesiapan Guru PJOK SMP se-Kecamatan Magetan dan se-Kecamatan plaosan dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Online/daring saat Pandemi Covid-19. *Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY
- Yulianti, E., & Hayun, M. (2020). Kesiapan Guru dalam Implementasi E-Learning Dimasa Pandemi. *Website: Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit*, 1–8.

Yulianto, S. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Pasing Bawah Permainan Bolavoli Dan Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP. *Dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia.

Yusnawati. (2007). *Kesiapan Anak*. Yogyakarta: FT UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Raden Kornianto Ridwan Harafi
 NIM : 18601241007
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M. kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	29 Juni 2022	Konfirmasi	
2.	20 Juli 2022	BAB I	
3.	2 Agustus 2022	BAB I	
4.	30 Sept. 2022	BAB II	
5.	14 Okt. 2022	BAB II	
6.	24 Okt. 2022	BAB II & III	
7.	23 Okt. 2022	BAB III	
8.	1 Nov. 2022	Instrumen	
9.	2 Nov 2022	Instrumen	
10.	22 Des. 2022	Uji coba Instrumen	
11.	15 Feb. 2023	Bab IV & V	
12.	22 Feb. 2023	Keseluruhan	
13.	27 Feb. 2023	Mapa Jalan	

a.n. Ketua Jurusan POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement

PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgement*

Lampiran : Instrumen Penelitian

Kepada :

Bapak Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.

Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, "Kesiapan Peserta Didik Kelas XI Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Girimulyo Kulon Progo", maka saya mohon kepada Bapak Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd. untuk menjadi *Expert Judgement* dan berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian saya. Masukan tersebut akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 November 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP. 196307141988122001

Hormat saya



Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
NIM. 18601241007

Lampiran 3. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.

NIP : 198107022005011001

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Raden Kurnianto Ridwan Hanafi

NIM : 18601241007

Prodi : PJKR

Judul : **KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK SECARA LURING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 GIRIMULYO KULON
PROGO**

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 November 2022



Dr. Yudanto, S.Pd., Jas., M.Pd.
NIP. 198107022005011001

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/302/UN34.16/LT/2022 1 Desember 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. SMA NEGERI 1 GIRIMULYO
Grigak 55674, desa Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
NIM : 18601241007
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PIJOK SECARA LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 GIRIMULYO KULON PROGO
Waktu Uji Instrumen : 2 - 9 Desember 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

- Tembusan :**
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Angket Uji Coba Instrumen

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Identitas Pengisi

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada table di bawah dengan seksama.
2. Tuliskan tanda ($\sqrt{}$) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah disediakan (samping kolom pernyataan).
3. keterangan nilai pada jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK karena dapat menjaga kesehatan.				
2	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK tepat waktu.				
3	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK agar meningkatkan daya tahan tubuh.				
4	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK hanya untuk bersenang-senang saja.				
5	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK karena hobi berolahraga.				
6	Saya tertarik mengikuti pembelajaran luring PJOK karena lebih mudah dipahami.				
7	Pembelajaran luring PJOK membuat saya lelah.				
8	Saya lebih suka pembelajaran PJOK secara daring karena tidak banyak gerak.				

9	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK agar dapat belajar di luar ruangan.				
NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK agar dapat bercanda dengan teman.				
11	Saya tertarik mengikuti pembelajaran luring PJOK karena alat-alat yang digunakan lengkap dan aman				
12	Kurangnya sarana dan prasarana olahraga membuat saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran luring PJOK.				
13	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK dimasa pandemi karena adanya dorongan dari orang tua.				
14	Tubuh saya mampu mengikuti pembelajaran luring PJOK tanpa mengalami kelelahan.				
15	Tubuh saya sering lemas setelah melakukan praktik pembelajaran PJOK.				
16	Saya mampu memperagakan gerakan yang diajarkan oleh guru.				
17	Saya mampu melihat objek yang letaknya jauh maupun dekat.				
18	Saya mampu menentukan arah sumber suara.				
19	Saya merasa percaya diri mengikuti pembelajaran PJOK secara luring.				
20	Saya takut jika disuruh maju kedepan oleh guru.				
21	Saya akan tetap diam walaupun saya bisa melakukan praktik gerakan dalam pembelajaran PJOK.				
22	Saya selalu ingin mencoba hal baru dalam pembelajaran PJOK secara luring.				
23	Saya tetap melakukan kegiatan olahraga pada masa Pandemi Covid-19.				
24	Saya suka mengikuti pembelajaran PJOK secara luring karena sering beraktivitas olahraga di lingkungan tempat tinggal saya.				
25	Saya selalu menaati protokol kesehatan saat pembelajaran luring PJOK agar terhindar dari				

	virus Covid-19.				
NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26	Saya dapat memperagakan gerakan dalam praktik PJOK jika guru mengajarkan dengan baik.				
27	Saya berusaha mempelajari pembelajaran PJOK agar mendapatkan prestasi.				
28	Pembelajaran luring PJOK yang diberikan guru tidak bervariasi.				
29	Pembelajaran luring PJOK membuat saya berperilaku sportif dan tanggung jawab.				
30	Saya mampu menerima pembelajaran luring PJOK secara baik.				

Lampiran 6. Data Uji Instrumen

N	Pernyataan																														TOT AL
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	
1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	95
2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	98
3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	92
4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	91
5	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	89
6	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	4	3	4	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	1	89
7	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	105
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	96
9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	86
10	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	95
11	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	96
12	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	100
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
14	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	80
15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	98
16	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	102
17	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	96
18	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	75
19	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	98
20	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	4	4	86
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
22	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	92
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	104
24	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	92
26	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
27	4	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	76
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	79
29	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	91
30	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	106
31	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	92

Lampiran 7. Uji Validitas

		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	TOTAL
V1	Pearson Correlation	1	0,036	.546**	.474**	0,269	0,025	-0,113	0,068	.575**	0,284	0,328	0,186	-0,071	0,239	0,316	.357*	.368*	0,163	0,350	-0,029	0,337	0,204	-0,067	0,100	-0,094	.361*	0,283	0,122	0,255	0,127	.458**
	Sig. (2-tailed)		0,849	0,001	0,007	0,143	0,893	0,544	0,716	0,001	0,121	0,072	0,315	0,704	0,196	0,083	0,049	0,042	0,382	0,054	0,878	0,064	0,270	0,721	0,591	0,615	0,046	0,122	0,512	0,165	0,495	0,010
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V2	Pearson Correlation	0,036	1	.455*	0,021	0,159	0,193	0,171	0,351	0,202	.448*	.378*	0,154	0,316	0,071	0,168	0,143	.585**	0,220	.447*	0,071	0,244	0,261	0,349	0,099	.402*	0,213	.439*	0,118	0,059	0,264	.533**
	Sig. (2-tailed)	0,849		0,010	0,911	0,393	0,298	0,359	0,053	0,276	0,012	0,036	0,407	0,084	0,706	0,365	0,444	0,001	0,235	0,012	0,706	0,187	0,156	0,054	0,598	0,025	0,250	0,013	0,528	0,752	0,152	0,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V3	Pearson Correlation	.546**	.455*	1	0,292	.381**	.382**	-0,072	0,276	.504**	.382**	0,273	0,278	0,131	.448*	0,219	.392*	0,349	0,153	.374*	0,019	0,292	0,333	0,099	0,096	0,119	.355*	.387*	0,312	0,007	0,212	.601**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,010		0,111	0,035	0,034	0,702	0,133	0,004	0,034	0,137	0,130	0,483	0,012	0,237	0,029	0,054	0,411	0,038	0,918	0,111	0,067	0,595	0,606	0,523	0,050	0,031	0,087	0,969	0,253	0,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V4	Pearson Correlation	.474**	0,021	0,292	1	0,287	0,065	0,105	-0,029	0,355	0,166	0,334	0,307	-0,135	0,226	0,345	0,208	0,018	-0,068	0,164	-0,051	0,129	0,282	0,217	0,234	0,058	0,162	0,255	0,297	-0,032	-0,112	.387*
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,911	0,111		0,117	0,728	0,575	0,878	0,050	0,373	0,067	0,093	0,471	0,222	0,058	0,261	0,923	0,714	0,378	0,784	0,488	0,125	0,240	0,205	0,755	0,383	0,166	0,104	0,864	0,547	0,032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V5	Pearson Correlation	0,269	0,159	.381**	0,287	1	.573**	0,147	-0,010	0,284	0,112	0,246	.392*	0,280	.506**	0,347	0,255	-0,119	-0,024	0,221	0,136	.375*	.377*	.429*	0,178	0,100	-0,090	0,301	.889**	-0,245	-0,098	.575**
	Sig. (2-tailed)	0,143	0,393	0,035	0,117		0,001	0,430	0,957	0,122	0,550	0,181	0,029	0,127	0,004	0,056	0,167	0,525	0,898	0,232	0,465	0,038	0,037	0,016	0,337	0,592	0,628	0,100	0,000	0,184	0,600	0,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V6	Pearson Correlation	0,025	0,193	.382*	0,065	.573**	1	0,196	0,125	0,050	-0,073	0,314	0,239	.398*	.357*	0,076	0,180	-0,120	0,009	0,173	-0,135	0,197	0,266	0,310	0,092	0,149	0,207	0,096	.368*	-0,173	0,038	.401*
	Sig. (2-tailed)	0,893	0,298	0,034	0,728	0,001		0,292	0,502	0,788	0,696	0,085	0,196	0,027	0,049	0,684	0,334	0,521	0,960	0,352	0,469	0,287	0,148	0,089	0,621	0,425	0,264	0,607	0,042	0,353	0,839	0,025
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V7	Pearson Correlation	-0,113	0,171	-0,072	0,105	0,147	0,196	1	0,051	-0,253	-0,108	0,269	0,217	-0,106	-0,016	.608**	-0,048	0,054	0,040	0,095	0,332	-0,058	0,009	0,066	0,156	0,267	0,197	0,046	0,230	-0,187	0,078	0,255
	Sig. (2-tailed)	0,544	0,359	0,702	0,575	0,430	0,292		0,786	0,170	0,565	0,144	0,242	0,570	0,933	0,000	0,798	0,771	0,832	0,611	0,068	0,758	0,962	0,723	0,401	0,147	0,288	0,804	0,214	0,313	0,677	0,166
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V8	Pearson Correlation	0,068	0,351	0,276	-0,029	-0,010	0,125	0,051	1	0,012	0,287	0,264	0,011	.363*	0,190	-0,079	.380*	0,305	.878**	0,278	0,023	0,106	-0,024	-0,040	0,313	0,258	.562**	0,261	-0,114	.476**	.902**	.503**
	Sig. (2-tailed)	0,716	0,053	0,133	0,878	0,957	0,502	0,786		0,949	0,117	0,152	0,951	0,045	0,305	0,671	0,035	0,095	0,000	0,130	0,901	0,569	0,898	0,831	0,086	0,161	0,001	0,157	0,542	0,007	0,000	0,004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V9	Pearson Correlation	.575**	0,202	.504**	0,355	0,284	0,050	-0,253	0,012	1	0,325	.521**	.414*	0,343	.468**	-0,090	.430*	0,345	-0,046	0,315	-0,289	0,120	.395*	0,155	0,213	0,045	0,108	0,295	0,200	0,292	-0,034	.484**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,276	0,004	0,050	0,122	0,788	0,949		0,074	0,003	0,021	0,059	0,008	0,631	0,016	0,057	0,808	0,085	0,115	0,519	0,028	0,406	0,250	0,809	0,564	0,107	0,282	0,111	0,856	0,006	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V10	Pearson Correlation	0,284	.448*	.382*	0,166	0,112	-0,073	-0,108	0,287	0,325	1	0,314	0,030	0,134	-0,053	0,076	0,021	.544**	0,203	.549**	0,193	0,092	0,156	0,137	0,277	.470**	0,092	.521**	0,083	0,256	0,234	.471**
	Sig. (2-tailed)	0,121	0,012	0,034	0,373	0,550	0,696	0,565	0,117	0,074		0,085	0,872	0,474	0,778	0,684	0,913	0,002	0,274	0,001	0,298	0,623	0,402	0,462	0,132	0,008	0,621	0,003	0,658	0,165	0,205	0,007
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V11	Pearson Correlation	0,328	.378*	0,273	0,334	0,246	0,314	0,269	0,264	.521**	0,314	1	0,353	0,333	0,192	-0,004	.440*	.436*	0,161	.473**	-0,271	0,135	0,321	0,237	0,224	0,022	.358*	.395*	0,102	0,282	0,179	.573**

	Correlation Sig. (2-tailed)	0,072	0,036	0,137	0,067	0,181	0,085	0,144	0,152	0,003	0,085			0,051	0,067	0,300	0,981	0,013	0,014	0,386	0,007	0,140	0,470	0,078	0,199	0,226	0,905	0,048	0,028	0,584	0,124	0,335	0,001
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
V12	Pearson Correlation	0,186	0,154	0,278	0,307	.392 [*]	0,239	0,217	0,011	.414 [*]	0,030	0,353	1	0,261	.539 ^{**}	0,124	.431 [*]	-0,079	0,112	0,340	-0,106	0,268	.775 ^{**}	.450 [*]	.646 ^{**}	0,121	0,236	0,280	.366 [*]	0,215	0,111	.611 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,315	0,407	0,130	0,093	0,029	0,196	0,242	0,951	0,021	0,872	0,051		0,156	0,002	0,507	0,016	0,674	0,550	0,062	0,569	0,145	0,000	0,011	0,000	0,517	0,202	0,127	0,043	0,246	0,553	0,000		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V13	Pearson Correlation	-0,071	0,316	0,131	-0,135	0,280	.398 [*]	-0,106	.363 [*]	0,343	0,134	0,333	0,261	1	.412 [*]	-0,320	0,099	0,111	0,295	.379 [*]	-0,193	0,091	0,262	.370 [*]	.409 [*]	0,199	0,063	0,199	0,134	.437 [*]	0,327	.468 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,704	0,084	0,483	0,471	0,127	0,027	0,570	0,045	0,059	0,474	0,067	0,156		0,021	0,080	0,598	0,553	0,107	0,036	0,297	0,628	0,154	0,041	0,022	0,283	0,737	0,282	0,472	0,014	0,072	0,008		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V14	Pearson Correlation	0,239	0,071	.448 [*]	0,226	0,506 ^{**}	.357 [*]	-0,016	0,190	.468 ^{**}	-0,053	0,192	.539 ^{**}	.412 [*]	1	-0,049	.596 ^{**}	-0,106	0,189	0,125	-0,240	0,112	.527 ^{**}	0,240	.381 [*]	0,173	0,025	0,280	.395 [*]	0,026	0,226	.533 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,196	0,706	0,012	0,222	0,004	0,049	0,933	0,305	0,008	0,778	0,300	0,002	0,021		0,795	0,000	0,571	0,310	0,502	0,193	0,547	0,002	0,193	0,035	0,351	0,892	0,127	0,028	0,889	0,221	0,002		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V15	Pearson Correlation	0,316	0,168	0,219	0,345	0,347	0,076	.608 ^{**}	-0,079	-0,090	0,076	-0,004	0,124	-0,320	-0,049	1	-0,004	0,209	-0,053	0,019	.473 ^{**}	0,152	0,050	0,083	0,000	0,144	0,206	0,058	.439 [*]	-0,235	-0,076	0,310	
Sig. (2-tailed)	0,083	0,365	0,237	0,058	0,056	0,684	0,000	0,671	0,631	0,684	0,981	0,507	0,080	0,795		0,985	0,260	0,778	0,918	0,007	0,416	0,789	0,657	1,000	0,439	0,266	0,756	0,014	0,204	0,684	0,090		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V16	Pearson Correlation	.357 [*]	0,143	.392 [*]	0,208	0,255	0,180	-0,048	.380 [*]	.430 [*]	0,021	.440 [*]	.431 [*]	0,099	.596 ^{**}	-0,004	1	0,183	.391 [*]	0,077	-.388 [*]	0,322	.558 ^{**}	0,254	0,246	0,018	.448 [*]	0,232	0,132	0,161	.410 [*]	.524 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,049	0,444	0,029	0,261	0,167	0,334	0,798	0,035	0,016	0,913	0,013	0,016	0,598	0,000	0,985		0,325	0,030	0,681	0,031	0,077	0,001	0,168	0,182	0,922	0,011	0,209	0,479	0,386	0,022	0,002		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V17	Pearson Correlation	.368 [*]	.585 ^{**}	0,349	0,018	-0,119	-0,120	0,054	0,305	0,345	.544 ^{**}	.436 [*]	-0,079	0,111	-0,106	0,209	0,183	1	0,191	.493 ^{**}	-0,015	0,231	0,043	-0,131	-0,103	0,250	0,185	.382 [*]	-0,215	.369 [*]	0,229	.363 [*]	
Sig. (2-tailed)	0,042	0,001	0,054	0,923	0,525	0,521	0,771	0,095	0,057	0,002	0,014	0,674	0,553	0,571	0,260	0,325		0,304	0,005	0,937	0,211	0,817	0,484	0,583	0,175	0,319	0,034	0,246	0,041	0,215	0,045		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V18	Pearson Correlation	0,163	0,220	0,153	-0,068	-0,024	0,009	0,040	.878 ^{**}	-0,046	0,203	0,161	0,112	0,295	0,189	-0,053	.391 [*]	0,191	1	0,283	0,122	0,254	0,121	0,045	.449 [*]	0,182	.598 ^{**}	0,163	-0,099	.529 ^{**}	.962 ^{**}	.509 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,382	0,235	0,411	0,714	0,898	0,960	0,832	0,000	0,808	0,274	0,386	0,550	0,107	0,310	0,778	0,030	0,304		0,123	0,513	0,168	0,518	0,809	0,011	0,327	0,000	0,381	0,597	0,002	0,000	0,003		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V19	Pearson Correlation	0,350	.447 [*]	.374 [*]	0,164	0,221	0,173	0,095	0,278	0,315	.549 ^{**}	.473 ^{**}	0,340	.379 [*]	0,125	0,019	0,077	.493 ^{**}	0,283	1	0,190	.448 [*]	0,324	0,291	.437 [*]	0,324	0,233	.667 ^{**}	0,085	.493 ^{**}	0,297	.671 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,054	0,012	0,038	0,378	0,232	0,352	0,611	0,130	0,085	0,001	0,007	0,062	0,036	0,502	0,918	0,681	0,005	0,123		0,306	0,011	0,075	0,112	0,014	0,075	0,207	0,000	0,649	0,005	0,105	0,000		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V20	Pearson Correlation	-0,029	0,071	0,019	-0,051	0,136	-0,135	0,332	0,023	-0,289	0,193	-0,271	-0,106	-0,193	-0,240	.473 ^{**}	-.388 [*]	-0,015	0,122	0,190	1	0,185	-0,229	0,121	0,000	0,321	0,025	-0,110	0,248	-0,048	0,091	0,138	
Sig. (2-tailed)	0,878	0,706	0,918	0,784	0,465	0,469	0,068	0,901	0,115	0,298	0,140	0,569	0,297	0,193	0,007	0,031	0,937	0,513	0,306		0,319	0,215	0,516	1,000	0,078	0,892	0,556	0,178	0,800	0,625	0,458		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V21	Pearson Correlation	0,337	0,244	0,292	0,129	.375 [*]	0,197	-0,058	0,106	0,120	0,092	0,135	0,268	0,091	0,112	0,152	0,322	0,231	0,254	.448 [*]	0,185	1	.408 [*]	.445 [*]	0,245	0,083	0,108	0,348	0,165	0,177	0,162	.490 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,064	0,187	0,111	0,488	0,038	0,287	0,758	0,569	0,519	0,623	0,470	0,145	0,628	0,547	0,416	0,077	0,211	0,168	0,011	0,319		0,023	0,012	0,184	0,659	0,564	0,055	0,376	0,340	0,383	0,005		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V22	Pearson Correlation	0,204	0,261	0,333	0,282	.377 [*]	0,266	0,009	-0,024	.395 [*]	0,156	0,321	.775 ^{**}	0,262	.527 ^{**}	0,050	.558 ^{**}	0,043	0,121	0,324	-0,229	.408 [*]	1	.649 ^{**}	.595 ^{**}	0,140	0,136	0,325	0,345	0,140	0,128	.612 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	0,270	0,156	0,067	0,125	0,037	0,148	0,962	0,898	0,028	0,402	0,078	0,000	0,154	0,002	0,789	0,001	0,817	0,518	0,075	0,215	0,023		0,000	0,000	0,452	0,465	0,075	0,057	0,452	0,491	0,000		
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	

V23	Pearson Correlation	-0,067	0,349	0,099	0,217	.429 ⁺	0,310	0,066	-0,040	0,155	0,137	0,237	.450 ⁺	.370 ⁺	0,240	0,083	0,254	-0,131	0,045	0,291	0,121	.445 ⁺	.649 ⁺⁺	1		.470 ⁺⁺	0,279	0,059	0,156	.401 ⁺	-0,033	0,041	.516 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0,721	0,054	0,595	0,240	0,016	0,089	0,723	0,831	0,406	0,462	0,199	0,011	0,041	0,193	0,657	0,168	0,484	0,809	0,112	0,516	0,012	0,000		0,008	0,129	0,752	0,401	0,025	0,862	0,825	0,003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V24	Pearson Correlation	0,100	0,099	0,096	0,234	0,178	0,092	0,156	0,313	0,213	0,277	0,224	.646 ⁺⁺	.409 ⁺	.381 ⁺	0,000	0,246	-0,103	.449 ⁺	.437 ⁺	0,000	0,245	.595 ⁺⁺	.470 ⁺⁺	1	0,249	0,266	.439 ⁺	0,165	.415 ⁺	.456 ⁺	.618 ⁺⁺	
	Sig. (2-tailed)	0,591	0,598	0,606	0,205	0,337	0,621	0,401	0,086	0,250	0,132	0,226	0,000	0,022	0,035	1,000	0,182	0,583	0,011	0,014	1,000	0,184	0,000	0,008		0,177	0,148	0,014	0,374	0,020	0,010	0,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V25	Pearson Correlation	-0,094	.402 ⁺	0,119	0,058	0,100	0,149	0,267	0,258	0,045	.470 ⁺⁺	0,022	0,121	0,199	0,173	0,144	0,018	0,250	0,182	0,324	0,321	0,083	0,140	0,279	0,249	1	0,083	0,214	0,074	0,134	0,299	.423 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	0,615	0,025	0,523	0,755	0,592	0,425	0,147	0,161	0,809	0,008	0,905	0,517	0,283	0,351	0,439	0,922	0,175	0,327	0,075	0,078	0,659	0,452	0,129	0,177		0,657	0,249	0,691	0,474	0,103	0,018	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V26	Pearson Correlation	.361 ⁺	0,213	.355 ⁺	0,162	-0,090	0,207	0,197	.562 ⁺⁺	0,108	0,092	.358 ⁺	0,236	0,063	0,025	0,206	.448 ⁺	0,185	.598 ⁺⁺	0,233	0,025	0,108	0,136	0,059	0,266	0,083	1	0,022	-0,108	.392 ⁺	.641 ⁺⁺	.470 ⁺⁺	
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,250	0,050	0,383	0,628	0,264	0,288	0,001	0,564	0,621	0,048	0,202	0,737	0,892	0,266	0,011	0,319	0,000	0,207	0,892	0,564	0,465	0,752	0,148	0,657		0,907	0,563	0,029	0,000	0,008	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V27	Pearson Correlation	0,283	.439 ⁺	.387 ⁺	0,255	0,301	0,096	0,046	0,261	0,295	.521 ⁺⁺	.395 ⁺	0,280	0,199	0,280	0,058	0,232	.382 ⁺	0,163	.667 ⁺⁺	-0,110	0,348	0,325	0,156	.439 ⁺	0,214	0,022	1	0,172	0,341	0,196	.574 ⁺⁺	
	Sig. (2-tailed)	0,122	0,013	0,031	0,166	0,100	0,607	0,804	0,157	0,107	0,003	0,028	0,127	0,282	0,127	0,756	0,209	0,034	0,381	0,000	0,556	0,055	0,075	0,401	0,014	0,249	0,907		0,354	0,060	0,292	0,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V28	Pearson Correlation	0,122	0,118	0,312	0,297	.889 ⁺⁺	.368 ⁺	0,230	-0,114	0,200	0,083	0,102	.366 ⁺	0,134	.395 ⁺	.439 ⁺	0,132	-0,215	-0,099	0,085	0,248	0,165	0,345	.401 ⁺	0,165	0,074	-0,108	0,172	1	-.374 ⁺	-0,166	.455 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	0,512	0,528	0,087	0,104	0,000	0,042	0,214	0,542	0,282	0,658	0,584	0,043	0,472	0,028	0,014	0,479	0,246	0,597	0,649	0,178	0,376	0,057	0,025	0,374	0,691	0,563	0,354		0,038	0,371	0,010	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V29	Pearson Correlation	0,255	0,059	0,007	-0,032	-0,245	-0,173	-0,187	.476 ⁺⁺	0,292	0,256	0,282	0,215	.437 ⁺	0,026	-0,235	0,161	.369 ⁺	.529 ⁺⁺	.493 ⁺⁺	-0,048	0,177	0,140	-0,033	.415 ⁺	0,134	.392 ⁺	0,341		-.374 ⁺	1	.563 ⁺⁺	.367 ⁺
	Sig. (2-tailed)	0,165	0,752	0,969	0,864	0,184	0,353	0,313	0,007	0,111	0,165	0,124	0,246	0,014	0,889	0,204	0,386	0,041	0,002	0,005	0,800	0,340	0,452	0,862	0,020	0,474	0,029	0,060	0,038		0,001	0,043	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
V30	Pearson Correlation	0,127	0,264	0,212	-0,112	-0,098	0,038	0,078	.902 ⁺⁺	-0,034	0,234	0,179	0,111	0,327	0,226	-0,076	.410 ⁺	0,229	.962 ⁺⁺	0,297	0,091	0,162	0,128	0,041	.456 ⁺	0,299	.641 ⁺⁺	0,196	-0,166	.563 ⁺⁺	1	.520 ⁺⁺	
	Sig. (2-tailed)	0,495	0,152	0,253	0,547	0,600	0,839	0,677	0,000	0,856	0,205	0,335	0,553	0,072	0,221	0,684	0,022	0,215	0,000	0,105	0,625	0,383	0,491	0,825	0,010	0,103	0,000	0,292	0,371	0,001		0,003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
TOTAL	Pearson Correlation	.458 ⁺⁺	.533 ⁺⁺	.601 ⁺⁺	.387 ⁺	.575 ⁺⁺	.401 ⁺	0,255	.503 ⁺⁺	.484 ⁺⁺	.471 ⁺⁺	.573 ⁺⁺	.611 ⁺⁺	.468 ⁺⁺	.533 ⁺⁺	0,310	.524 ⁺⁺	.363 ⁺	.509 ⁺⁺	.671 ⁺⁺	0,138	.490 ⁺⁺	.612 ⁺⁺	.516 ⁺⁺	.618 ⁺⁺	.423 ⁺	.470 ⁺⁺	.574 ⁺⁺	.455 ⁺	.367 ⁺	.520 ⁺⁺	1	
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,002	0,000	0,032	0,001	0,025	0,166	0,004	0,006	0,007	0,001	0,000	0,008	0,002	0,090	0,002	0,045	0,003	0,000	0,458	0,005	0,000	0,003	0,000	0,018	0,008	0,001	0,010	0,043	0,003		
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																																	

Lampiran 8. Validitas Butir Angket

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,457	0,344	Valid
P2	0,533	0,344	Valid
P3	0,600	0,344	Valid
P4	0,386	0,344	Valid
P5	0,574	0,344	Valid
P6	0,400	0,344	Valid
P7	0,255	0,344	Tidak Valid
P8	0,503	0,344	Valid
P9	0,483	0,344	Valid
P10	0,470	0,344	Valid
P11	0,572	0,344	Valid
P12	0,610	0,344	Valid
P13	0,467	0,344	Valid
P14	0,533	0,344	Valid
P15	0,309	0,344	Tidak Valid
P16	0,524	0,344	Valid
P17	0,363	0,344	Valid
P18	0,508	0,344	Valid
P19	0,671	0,344	Valid
P20	0,138	0,344	Tidak Valid
P21	0,489	0,344	Valid
P22	0,611	0,344	Valid
P23	0,516	0,344	Valid
P24	0,618	0,344	Valid
P25	0,423	0,344	Valid
P26	0,470	0,344	Valid
P27	0,573	0,344	Valid
P28	0,454	0,344	Valid
P29	0,366	0,344	Valid
P30	0,520	0,344	Valid

Lampiran 9. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Item</i>
0,891	27

Lampiran 10. Angket Penelitian

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

C. Identitas Pengisi

Nama :

Kelas :

D. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada table di bawah dengan seksama.
5. Tuliskan tanda ($\sqrt{}$) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah disediakan (samping kolom pernyataan).
6. keterangan nilai pada jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK karena dapat menjaga kesehatan.				
2	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK tepat waktu.				
3	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK agar meningkatkan daya tahan tubuh.				
4	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK hanya untuk bersenang-senang saja.				
5	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK karena hobi berolahraga.				
6	Saya tertarik mengikuti pembelajaran luring PJOK karena lebih mudah dipahami.				
7	Saya lebih suka pembelajaran PJOK secara daring karena tidak banyak gerak.				
8	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK agar dapat belajar di luar ruangan.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK agar dapat bercanda dengan teman.				
10	Saya tertarik mengikuti pembelajaran luring PJOK karena alat-alat yang digunakan lengkap dan aman				
11	Kurangnya sarana dan prasarana olahraga membuat saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran luring PJOK.				
12	Saya mengikuti pembelajaran luring PJOK dimasa pandemi karena adanya dorongan dari orang tua.				
13	Tubuh saya mampu mengikuti pembelajaran luring PJOK tanpa mengalami kelelahan.				
14	Saya mampu memperagakan gerakan yang diajarkan oleh guru.				
15	Saya mampu melihat objek yang letaknya jauh maupun dekat.				
16	Saya mampu menentukan arah sumber suara.				
17	Saya merasa percaya diri mengikuti pembelajaran PJOK secara luring.				
18	Saya akan tetap diam walaupun saya bisa melakukan praktik gerakan dalam pembelajaran PJOK.				
19	Saya selalu ingin mencoba hal baru dalam pembelajaran PJOK secara luring.				
20	Saya tetap melakukan kegiatan olahraga pada masa Pandemi Covid-19.				
21	Saya suka mengikuti pembelajaran PJOK secara luring karena sering beraktivitas olahraga di lingkungan tempat tinggal saya.				
22	Saya selalu menaati protokol kesehatan saat pembelajaran luring PJOK agar terhindar dari virus Covid-19.				
23	Saya dapat memperagakan gerakan dalam praktik PJOK jika guru mengajarkan dengan baik.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya berusaha mempelajari pembelajaran PJOK agar mendapatkan prestasi.				
25	Pembelajaran luring PJOK yang diberikan guru tidak bervariasi.				
26	Pembelajaran luring PJOK membuat saya berperilaku sportif dan tanggung jawab.				
27	Saya mampu menerima pembelajaran luring PJOK secara baik.				

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1112/UN34.16/PT.01.04/2022 30 Desember 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA Negeri 1 Girimulyo
Grigak , Giripurwo, Kec .Girimulyo 55674 , Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Raden Kurnianto Ridwan Hanafi
NIM : 18601241007
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KESIAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 GIRIMULYO KULON PROGO
Waktu Penelitian : 3 - 10 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12. Data Penelitian

N	Faktor Kebutuhan												Faktor Kesiapan Fisik					Faktor Kesiapan Mental							Faktor Pengetahuan				Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27		
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	82	
2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	88	
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84	
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
6	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	1	77
7	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	93	
8	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	82	
9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
10	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	81	
11	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	82	
12	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	89	
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	74	
15	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
16	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	82	
17	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	83	
18	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	71	
19	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	91	
20	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	4	3	4	4	4	72	
21	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94	
22	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	80	
23	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	1	3	4	87	
24	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	79	
25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	77	
26	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
27	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	71	
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	75	
29	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	83	
30	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93	
31	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
32	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	84	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
34	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86	
35	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	67	
36	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	97	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	71	
38	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	76	
39	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
40	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	90	
41	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
42	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	73	
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	78	
44	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	73	

45	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	4	72
46	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	77
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	69	
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	74	
49	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79	
50	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
51	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	68	
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99	
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
55	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	82	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	76	
57	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	78	
58	3	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	91	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	78	
60	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
61	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	90	
62	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	76	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
64	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	82	
65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	
66	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
67	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	94	
68	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	81	
69	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	87	
70	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	71	
71	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87	
72	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
73	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	82	
74	4	3	4	3	4	4	1	2	2	3	4	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	4	3	76	
75	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
76	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	87	
77	4	4	1	2	3	2	2	4	1	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	85	
78	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
79	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	1	3	4	4	1	3	75	
80	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78	
81	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	82	
82	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	84	
83	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	81	
84	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80	
85	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	76	
86	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
87	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	80	
88	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	81	
89	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	75	
90	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
91	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81	
93	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	81	
94	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	89	
95	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	77	
96	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84	

Lampiran 13. Skor Penilaian

N	Faktor Kebutuhan												Σ
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	
1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	37
2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	37
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	37
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	37
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	36
6	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	40
7	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	39
8	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	36
9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	32
10	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	34
11	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	4	3	35
12	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	38
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	33
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
15	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	40
16	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	1	39
17	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	37
18	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	31
19	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	41
20	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	34
21	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	2	2	37
22	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	36
23	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	42
24	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	34
25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	32
26	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	33
27	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	32
28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	33
29	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	34
30	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	39
31	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	35
32	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	36
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	33
34	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	35
35	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	31
36	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	42
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	33
38	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	31
39	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	32
40	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	39
41	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38
42	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	33
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	34
44	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	33
45	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	34
46	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	29
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
48	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	31
49	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	36

50	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	37
51	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	37
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
53	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	41
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
55	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	32
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	33
57	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	34
58	3	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	38
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
60	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	36
61	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	40
62	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	33
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
64	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	31
65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
66	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
67	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
68	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	37
69	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	37
70	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	30
71	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	37
72	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	33
73	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	36
74	4	3	4	3	4	4	1	2	2	3	4	3	37
75	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	35
76	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
77	4	4	1	2	3	2	2	4	1	4	2	2	31
78	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
79	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	36
80	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	35
81	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
82	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	36
83	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	36
84	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	34
85	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	36
86	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	33
87	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	2	35
88	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	36
89	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	33
90	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
91	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	33
92	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
93	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	38
94	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	42
95	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	33
96	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39

N	Faktor Kesiapan Fisik				Σ
	P13	P14	P15	P16	
1	3	3	3	2	11
2	2	3	4	4	13
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	3	12
6	2	3	3	1	9
7	4	4	3	3	14
8	2	2	3	2	9
9	3	3	3	3	12
10	2	3	3	3	11
11	2	3	3	3	11
12	2	3	4	4	13
13	2	3	3	3	11
14	2	3	3	3	11
15	4	3	3	3	13
16	2	3	2	1	8
17	3	3	3	2	11
18	2	3	3	3	11
19	2	3	3	3	11
20	2	3	3	1	9
21	3	4	4	4	15
22	3	3	3	3	12

23	4	4	3	3	14
24	2	3	3	3	11
25	2	3	3	3	11
26	3	3	3	3	12
27	1	3	4	3	11
28	2	3	3	2	10
29	2	3	3	2	10
30	4	4	4	4	16
31	2	3	3	3	11
32	3	3	3	2	11
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	2	2	2	2	8
36	4	4	4	4	16
37	1	3	3	3	10
38	3	4	3	2	12
39	2	3	3	3	11
40	4	3	4	4	15
41	1	3	4	3	11
42	1	2	3	4	10
43	3	3	3	3	12
44	1	2	3	4	10
45	2	2	2	1	7
46	2	2	3	4	11

47	2	2	2	2	8
48	2	4	3	2	11
49	1	3	3	3	10
50	3	3	3	3	12
51	3	3	3	3	12
52	1	2	2	2	7
53	3	4	4	4	15
54	3	3	3	3	12
55	3	3	3	3	12
56	3	3	3	2	11
57	2	3	3	3	11
58	4	4	4	4	16
59	2	3	3	3	11
60	3	3	3	3	12
61	3	4	4	3	14
62	4	3	3	3	13
63	2	3	3	3	11
64	3	3	4	4	14
65	2	3	3	3	11
66	3	3	3	3	12
67	3	4	4	4	15
68	2	3	4	2	11
69	3	3	4	4	14
70	2	3	3	3	11
71	3	3	4	4	14
72	2	3	3	3	11

73	2	3	3	3	11
74	1	3	2	2	8
75	3	3	3	3	12
76	2	2	3	3	10
77	3	4	3	4	14
78	2	3	3	3	11
79	3	4	3	2	12
80	2	3	3	3	11
81	2	3	3	3	11
82	2	3	3	3	11
83	2	3	3	3	11
84	3	3	3	3	12
85	3	3	2	3	11
86	2	3	3	3	11
87	3	3	3	4	13
88	2	3	3	3	11
89	3	3	3	3	12
90	3	3	3	3	12
91	2	3	3	3	11
92	3	3	3	3	12
93	3	3	3	3	12
94	4	3	3	3	13
95	3	3	3	3	12
96	2	3	3	3	11

N	Faktor Kesiapan Mental							Σ	34	3	3	3	4	4	4	4	25
	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23		35	2	2	2	3	2	3	3	17
1	3	2	2	2	3	4	4	20	36	4	4	4	3	3	3	4	25
2	4	3	3	3	3	4	4	24	37	2	2	2	2	3	2	3	16
3	3	4	3	3	3	4	3	23	38	3	4	3	3	2	2	3	20
4	3	3	3	3	3	3	3	21	39	3	2	3	2	3	3	3	19
5	2	2	3	3	3	3	3	19	40	4	2	3	3	3	4	3	22
6	3	3	3	3	1	3	3	19	41	2	3	3	3	3	3	3	20
7	4	3	4	3	4	4	4	26	42	2	2	2	2	2	4	3	17
8	4	3	3	3	4	4	2	23	43	2	3	3	3	2	3	3	19
9	3	3	3	3	3	3	3	21	44	2	2	2	2	2	4	3	17
10	3	3	3	4	3	3	4	23	45	2	3	2	1	2	4	3	17
11	3	3	3	4	3	3	4	23	46	4	3	3	3	2	4	4	23
12	4	3	3	3	3	4	4	24	47	2	2	2	3	2	3	3	17
13	3	3	3	3	3	3	3	21	48	3	4	3	2	2	2	4	20
14	2	2	3	2	2	3	3	17	49	2	3	3	3	3	3	4	21
15	3	2	3	3	3	3	3	20	50	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	3	3	2	3	2	4	21	51	3	3	3	3	3	3	3	21
17	4	3	3	3	3	3	3	22	52	2	2	3	2	2	2	3	16
18	2	3	2	2	2	3	3	17	53	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	3	3	3	4	4	4	25	54	3	3	4	3	3	3	3	22
20	3	1	2	1	2	1	4	14	55	4	3	4	3	3	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	4	28	56	3	3	3	3	3	2	3	20
22	3	3	3	3	3	3	3	21	57	3	3	3	3	2	3	3	20
23	2	1	4	3	4	2	4	20	58	4	1	4	3	4	2	4	22
24	3	3	3	3	3	3	3	21	59	3	4	3	3	3	2	3	21
25	3	3	3	3	3	3	3	21	60	3	3	3	3	3	3	3	21
26	3	2	3	3	3	3	3	20	61	4	3	3	3	4	3	3	23
27	2	2	2	2	2	3	3	16	62	3	3	3	1	3	3	3	19
28	3	2	3	2	3	4	3	20	63	3	3	3	3	3	2	3	20
29	3	3	4	4	4	4	4	26	64	3	3	4	2	4	4	4	24
30	4	1	4	4	4	4	4	25	65	3	3	3	3	3	3	3	21
31	3	3	3	3	3	3	3	21	66	3	3	3	3	3	3	3	21
32	3	3	3	3	3	4	4	23	67	3	4	3	3	3	4	4	24
33	3	3	3	3	3	3	3	21	68	4	2	3	2	4	2	4	21

69	3	3	3	3	3	3	3	21	83	3	3	3	3	2	3	4	21
70	2	3	3	3	2	3	3	19	84	3	3	3	3	3	3	3	21
71	3	3	3	3	3	3	3	21	85	3	2	3	3	3	3	2	19
72	3	3	3	3	2	3	3	20	86	3	3	3	3	2	3	3	20
73	3	3	3	3	2	3	4	21	87	4	1	4	3	3	3	3	21
74	3	2	3	2	1	4	3	18	88	3	3	3	3	2	3	3	20
75	3	3	3	3	3	3	3	21	89	2	2	3	3	2	3	3	18
76	4	3	4	3	3	4	3	24	90	3	3	3	3	3	3	3	21
77	4	3	3	4	3	4	4	25	91	3	3	3	3	2	3	3	20
78	3	3	3	3	3	3	3	21	92	3	2	3	3	3	3	3	20
79	3	1	3	2	1	3	4	17	93	3	3	3	3	2	3	3	20
80	3	3	3	3	3	3	3	21	94	3	4	3	3	3	1	4	21
81	3	2	3	3	3	4	3	21	95	3	3	3	1	3	3	3	19
82	4	3	4	3	3	3	3	23	96	3	3	4	3	3	3	3	22

N	Faktor Pengetahuan				Σ
	P24	P25	P26	P27	
1	3	4	3	4	14
2	3	3	4	4	14
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	3	12
6	3	4	1	1	9
7	4	2	4	4	14
8	4	3	4	3	14
9	3	3	3	3	12
10	3	3	3	4	13
11	3	3	3	4	13
12	3	3	4	4	14
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	4	3	3	4	14
17	4	3	3	3	13
18	3	3	3	3	12
19	4	3	4	3	14
20	3	4	4	4	15
21	4	2	4	4	14
22	4	1	3	3	11
23	3	1	3	4	11
24	3	4	3	3	13
25	3	4	3	3	13
26	3	2	3	3	11
27	3	3	3	3	12
28	3	3	3	3	12
29	3	3	4	3	13
30	4	1	4	4	13
31	3	3	3	3	12
32	3	3	4	4	14
33	3	3	3	3	12
34	4	3	3	4	14
35	4	2	3	2	11
36	3	4	3	4	14
37	3	3	3	3	12
38	3	3	4	3	13
39	3	3	3	3	12
40	3	3	4	4	14
41	3	3	3	3	12
42	4	3	3	3	13
43	4	3	3	3	13
44	4	3	3	3	13
45	4	3	3	4	14
46	4	4	3	3	14
47	4	2	3	2	11

48	3	3	3	3	12
49	3	3	3	3	12
50	3	3	3	3	12
51	3	2	3	3	11
52	3	3	3	3	12
53	4	3	4	4	15
54	3	3	3	3	12
55	4	2	4	3	13
56	3	3	3	3	12
57	4	3	3	3	13
58	4	3	4	4	15
59	3	3	3	3	12
60	3	3	3	3	12
61	3	3	3	4	13
62	3	2	3	3	11
63	3	3	3	3	12
64	4	1	4	4	13
65	3	4	3	3	13
66	3	3	3	3	12
67	4	4	4	4	16
68	3	3	3	3	12
69	3	4	4	4	15
70	3	2	3	3	11
71	3	4	4	4	15
72	3	3	3	3	12
73	4	3	3	4	14
74	4	3	3	3	13
75	3	3	3	3	12
76	3	4	3	4	14
77	4	3	4	4	15
78	3	3	3	3	12
79	4	1	3	2	10
80	3	2	3	3	11
81	4	4	3	3	14
82	3	4	3	4	14
83	4	3	3	3	13
84	4	3	3	3	13
85	3	2	3	2	10
86	3	3	3	3	12
87	3	2	3	3	11
88	4	3	3	4	14
89	3	3	3	3	12
90	3	3	3	3	12
91	3	3	3	3	12
92	3	2	3	3	11
93	3	2	3	3	11
94	4	3	3	3	13
95	4	3	3	3	13
96	3	3	3	3	12

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

Statistic

VAR00028

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		80.61
Median		81.00
Mode		81
Std. Deviation		6.373
Minimum		67
Maximum		99
Sum		7739

Kesiapan Peserta Didik Kelas XI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	1.0	1.0	1.0
	68	1	1.0	1.0	2.1
	69	1	1.0	1.0	3.1
	71	4	4.2	4.2	7.3
	72	2	2.1	2.1	9.4
	73	2	2.1	2.1	11.5
	74	3	3.1	3.1	14.6
	75	3	3.1	3.1	17.7
	76	9	9.4	9.4	27.1
	77	7	7.3	7.3	34.4
	78	5	5.2	5.2	39.6
	79	4	4.2	4.2	43.8
	80	4	4.2	4.2	47.9
	81	11	11.5	11.5	59.4
	82	10	10.4	10.4	69.8
	83	4	4.2	4.2	74.0
	84	5	5.2	5.2	79.2
	85	2	2.1	2.1	81.3
	86	1	1.0	1.0	82.3
	87	4	4.2	4.2	86.5
	88	1	1.0	1.0	87.5
	89	2	2.1	2.1	89.6
	90	2	2.1	2.1	91.7
	91	2	2.1	2.1	93.8
	93	2	2.1	2.1	95.8
	94	2	2.1	2.1	97.9
	97	1	1.0	1.0	99.0
	99	1	1.0	1.0	100.0
Total		96	100.0	100.0	

Faktor Kebutuhan					
		Frequenc		Valid	Cumulative
		y	Percent	Percent	Percent
Valid	29	1	1.0	1.0	1.0
	30	1	1.0	1.0	2.1
	31	6	6.3	6.3	8.3
	32	5	5.2	5.2	13.5
	33	16	16.7	16.7	30.2
	34	11	11.5	11.5	41.7
	35	6	6.3	6.3	47.9
	36	14	14.6	14.6	62.5
	37	13	13.5	13.5	76.0
	38	8	8.3	8.3	84.4
	39	7	7.3	7.3	91.7
	40	3	3.1	3.1	94.8
	41	2	2.1	2.1	96.9
	42	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Faktor Kesiapan Fisik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	2.1	2.1	2.1
	8	4	4.2	4.2	6.3
	9	3	3.1	3.1	9.4
	10	7	7.3	7.3	16.7
	11	36	37.5	37.5	54.2
	12	24	25.0	25.0	79.2
	13	6	6.3	6.3	85.4
	14	7	7.3	7.3	92.7
	15	4	4.2	4.2	96.9
	16	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Faktor Kesiapan Mental					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	1.0	1.0	1.0
	16	3	3.1	3.1	4.2
	17	8	8.3	8.3	12.5
	18	2	2.1	2.1	14.6
	19	8	8.3	8.3	22.9
	20	17	17.7	17.7	40.6
	21	29	30.2	30.2	70.8
	22	5	5.2	5.2	76.0
	23	8	8.3	8.3	84.4
	24	5	5.2	5.2	89.6
	25	6	6.3	6.3	95.8
	26	2	2.1	2.1	97.9
	28	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Faktor Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.0	1.0	1.0
	10	2	2.1	2.1	3.1
	11	12	12.5	12.5	15.6
	12	34	35.4	35.4	51.0
	13	21	21.9	21.9	72.9
	14	19	19.8	19.8	92.7
	15	6	6.3	6.3	99.0
	16	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi 1. Observasi awal



Dokumentasi 2. Uji Coba Instrumen Penelitian di Kelas XI IPS 1



Dokumentasi 3. Pengambilan Data Penelitian di kelas XI IPS 2



Dokumentasi 4. Pengambilan Penelitian di Kelas XI MIPA